

**PENGARUH *INVESTMENT KNOWLEDGE*, *PERCEPTION OF RETURN*, DAN *POCKET MONEY MANAGEMENT* TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Pada Gen Z Kota Malang)

SKRIPSI



Oleh

LAILATUL IZZAH SONIA

NIM: 210503110135

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH *INVESTMENT KNOWLEDGE*, *PERCEPTION OF RETURN*, DAN *POCKET MONEY MANAGEMENT* TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Pada Gen Z Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

LAILATUL IZZAH SONIA

NIM: 210503110135

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *INVESTMENT KNOWLEDGE*, *PERCEPTION OF RETURN*, DAN *POCKET MONEY MANAGEMENT* TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Pada Gen Z Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

LAILATUL IZZAH SONIA

NIM : 210503110135

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

NIP. 198011092023212018

LEMBAR PENGESAHAN

INVESTMENT INTEREST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET: THE ROLE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, RETURN PERCEPTION, AND POCKET MONEY MANAGEMENT SKRIPSI

Oleh

LAILATUL IZZAH SONIA

NIM : 210503110135

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syariah (S.E.) Pada 26 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022



2 Anggota Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011



3 Sekretaris Penguji

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

NIP. 198011092023212018



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Izzah Sonia
NIM : 210503110135
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH *INVESTMENT KNOWLEDGE*, *PERCEPTION OF RETURN*, DAN *POCKET MONEY MANAGEMENT* TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Gen Z Kota Malang) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2025



Lailatul Izzah Sonia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, saya diberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan dalam menyelesaikan setiap tahapan dalam penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita. Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya kebenaran seluruh umat manusia, membimbing dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan keimanan.

Dengan penuh rasa syukur, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama saya, Bapak Misrudin dan pintu surgaku, Ibu Sri Indartik. Yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tak ternilai, pengorbanan yang tiada henti, dan kesabaran yang selalu mengiringi proses penulis hingga titik ini. Tanpa kalian, aku bukanlah siapa-siapa. Segala pencapaian ini adalah buah dari doa dan kasih sayang kalian yang tulus. Semoga persembahan ini menjadi bentuk kecil dari rasa terima kasihku atas semua yang telah kalian berikan sepanjang hidupku.
2. Adik perempuanku, Nabilah Fatin Syazwani. Terima kasih telah menjadi cahaya kecil di tengah perjuanganku, yang hadir dengan tawa, cerita, dan semangat yang selalu menyegarkan hari-hariku. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa perjuangan ini bukan hanya untukku, tapi juga untuk menjadi contoh dan harapan bagimu. Semoga kelak kamu tumbuh menjadi pribadi yang kuat, cerdas, dan bahagia, mengejar mimpi-mimpimu dengan berani.
3. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M, yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi tinggi. Terima kasih atas setiap arahan, ilmu, dan waktu yang Ibu luangkan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan Ibu tidak hanya memberikan pemahaman akademis, tetapi juga menjadi pelajaran

berharga tentang kedisiplinan, ketekunan, dan semangat dalam menuntaskan tanggung jawab.

4. Seluruh keluarga saya yang selalu mendukung dan memberi semangat tanpa henti. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengertian yang tiada akhir. Semua yang saya capai adalah berkat dukungan kalian.
5. Pemilik NIM 210503110141 terima kasih atas semangat, dukungan, dan kebersamaan selama menjalani proses ini. Kehadiranmu menjadi penguat di saat lelah, menjadi teman diskusi saat ragu, dan menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tak dijalani sendirian.
6. Teman-teman terbaik yang telah menemani perjalanan ini dalam suka, duka, tawa, dan keheningan. Untuk kalian yang selalu percaya, bahkan ketika saya sendiri ragu. Untuk yang tak pernah lelah memberi semangat, mengingatkan tujuan, dan menyelipkan tawa di antara malam-malam penuh revisi. Terima kasih sudah menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan sumber kekuatan. Tanpa kalian, kata-kata ini mungkin tak pernah menemukan jalannya.
7. Kedua teman laki-laki hebat yang menemani penulis selama menyusun karya ini. Terima kasih atas kehadiran yang penuh makna. Atas telinga yang selalu siap mendengar, dan bahu yang tak pernah menolak untuk menjadi sandaran. Kamu bukan hanya bagian dari perjalanan ini, tapi juga bagian dari alasan penulis bisa sampai di titik ini.
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Lailatul Izzah Sonia. Anak perempuan pertama yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Sonia. Rayakan

kehadiranmu sebagai berkah di manapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al-Baqarah: 2-286)

"Keistimewaan terbesar dalam hidup ini bukanlah menjadi seperti orang lain atau memenuhi ekspektasi dunia, tetapi menjadi versi terbaik dari siapa dirimu sebenarnya"

(Carl Jung)

"Seperti naik gunung, tunduklah di saat naik, tegaklah di saat turun"

(2868 mdpl)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Invesment Knowledge, Perception Of Return*, dan *Pocket Money Management* Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Gen Z Kota Malang).”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya kebenaran Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak berjalan dengan baik tanpa dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta tenaga pendidik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
7. Teman-teman yang telah menjadi sumber semangat, tempat berbagi, serta mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Sebagai penutup, dengan segala kerendahan hati, saya menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa depan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang luas, menginspirasi, serta menjadi langkah kecil dalam kontribusi bagi dunia ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 18 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
خلاصة.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teoritis	26
2.2.1 <i>Invesment Knowledge</i>	26
2.2.2 <i>Perception of Return</i>	29
2.2.3 <i>Pocket Money Management</i>	34
2.2.4 Minat Investasi	36
2.2.5 Pasar Modal	40
2.3 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian	45
2.3.1 Pengaruh <i>Invetsment Knowledge</i> terhadap Minat Berinvestasi	45
2.3.2 Pengaruh <i>Perception of Return</i> terhadap Minat Berinvestasi	46

2.3.3	Pengaruh <i>Pocket Money Management</i> terhadap Minat Berinvestasi	46
2.3.4	Pengaruh <i>Investment Knowledge, Perception of Return, Dan Pocket Money Management</i> Terhadap Minat Berinvestasi.....	47
2.4	Kerangka Konseptual.....	48
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
3.2	Lokasi Penelitian	49
3.3	Populasi dan Sampel	50
3.3.1	Populasi.....	50
3.3.2	Sampel	50
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	51
3.5	Data dan Jenis Data.....	51
3.6	Teknik Pengumpulan Data	52
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	53
3.7.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	53
3.7.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	54
3.8	Skala Pengukuran	63
3.9	Metode Analisis Data.....	64
3.9.1	Uji Instrumen.....	64
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	65
3.9.3	Uji Statistik.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		72
4.1	Hasil Penelitian.....	72
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	72
4.1.2	Deskripsi Umum Responden	74
4.1.3	Distribusi Jawaban Responden	79

4.2	Uji Instrumen.....	87
4.2.1	Uji Validitas	87
4.2.2	Uji Reabilitas	89
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	90
4.3.1	Uji Normalitas	90
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	90
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	91
4.4	Uji Statistik.....	92
4.4.1	Uji Regresi Linier Berganda	92
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	94
4.4.3	Uji T_{test} (Parsial)	95
4.4.4	Uji F_{test} (Simultan).....	97
4.5	Pembahasan.....	98
4.5.1	Pengaruh <i>Investment Knowledge</i> Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah 98	
4.5.2	Pengaruh <i>Perception of Return</i> Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah 99	
4.5.3	Pengaruh <i>Pocket money management</i> Terhadap Minat Ivestasi di Pasar Modal Syariah.....	101
4.5.4	Pengaruh <i>Investment Knowledge, Perception of Return, dan Pocket money management</i> Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.....	103
BAB V PENUTUP.....		105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....		108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Usia Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Asal Kampus Responden	77
Tabel 4.4 Pengetahuan Investasi Responden.....	78
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel <i>Investment Knowledge</i>	79
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel <i>Perception of Return</i>	82
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel <i>Pocket money management</i>	84
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Minat Investasi	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas	89
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	92
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	94
Tabel 4.16 Hasil Uji T_{test} (Parsial).....	95
Tabel 4.17 Hasil Uji F_{test} (Simultan)	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Investor Pasar Modal	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Jumlah Gen Z Kota Malang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Usia Responden	76
Gambar 4.4 Asal Kampung Responden.....	77
Gambar 4.5 Pengetahuan Investasi Responden.....	78

ABSTRAK

Lailatul Izzah Sonia. 2025, SKRIPSI, Judul: "Pengaruh *Investment Knowledge*, *Perception of Return*, dan *Pocket money management* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Generasi Z Kota Malang)."

Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M.,

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Pengelolaan Uang Saku, Pasar Modal Syariah, Generasi Z

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya minat investasi di kalangan Generasi Z, namun masih dihadapkan pada rendahnya literasi keuangan syariah, khususnya di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *investment knowledge*, *perception of return*, dan *pocket money management* terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 166 responden Generasi Z di Kota Malang. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan bantuan SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan *pocket money management* sebagai variabel paling dominan. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan, pengelolaan ekspektasi keuntungan, dan kemampuan mengelola uang saku dalam mendorong minat investasi generasi muda di pasar modal syariah.

ABSTRACT

Lailatul Izzah Sonia. 2025, *Thesis*, Title: "*The Influence of Investment Knowledge, Perception of Return, and Pocket Money Management on Investment Interest in the Islamic Capital Market (A Study on Generation Z in Malang City)*."

Advisor : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M.,

Keywords : *Investment Knowledge, Perception of Return, Pocket Money Management, Islamic Capital Market, Generation Z*

This study is motivated by the growing investment interest among Generation Z, despite persistently low levels of Islamic financial literacy, particularly in Malang City. The research aims to examine the influence of investment knowledge, perception of return, and pocket-money management on investment interest in the Islamic capital market. A quantitative approach was employed, distributing questionnaires to 166 Generation Z respondents residing in Malang. Data were analysed with SPSS version 25.0 through instrument validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroskedasticity), and multiple-linear-regression analysis. The results show that all three independent variables, both individually and simultaneously, have a significant effect on investment interest. Among them, pocket-money management emerges as the most dominant factor. These findings underscore the importance of enhancing Islamic financial literacy, shaping realistic return expectations, and strengthening young people's ability to manage their pocket money as strategic efforts to boost their participation in the Islamic capital market.

خلاصة

ليلة العزة سونيا. ٢٠٢٥، أطروحة، عنوانها: "تأثير المعرفة الاستثمارية، وإدراك العائد، وإدارة مصروف الجيب على الفائدة في الاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي (دراسة على الجيل زد في مدينة مالانج)".
مُرشد : نهاية أسلاماتيس صالحة SE., M.M.
الكلمات الرئيسية : المعرفة بالاستثمار، تصور العائد، وإدارة المصروف الشخصي تؤثر على اهتمام الجيل زد بالاستثمار في سوق المال الإسلامي.

البحث هذا جاء نتيجةً لزيادة اهتمام الجيل زد بالاستثمار، إلا أنهم لا يزالون يواجهون انخفاضاً في مستوى الثقافة المالية الإسلامية، خاصةً في مدينة مالانج. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير معرفة الاستثمار، وتصور العائد، وإدارة المال الشخصي على الرغبة في الاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي. استخدم هذا البحث المنهج الكمي من خلال توزيع استبيان على ١٦٦ من أفراد الجيل زد في مدينة مالانج. تم تحليل البيانات من خلال اختبار الصدق، والثبات، والافتراضات الكلاسيكية، والانحدار الخطي المتعدد، واختبار (ت)، واختبار (ف) باستخدام برنامج SPSS 25.0. أظهرت نتائج البحث أن المتغيرات الثلاثة تؤثر تأثيراً معنوياً سواء بشكل جزئي أو جماعي على الرغبة في الاستثمار، وكانت إدارة المال الشخصي هي المتغير الأكثر تأثيراً. وتبرز هذه النتائج أهمية تعزيز الثقافة المالية الإسلامية، وإدارة توقعات العائد، والقدرة على إدارة المصروف الشخصي في تشجيع الجيل الشاب على الاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah dan masyarakat, pasar modal merupakan salah satu sumber alternative pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pasar modal sebagaimana pasar pada umumnya adalah suatu tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli, yang membedakan dengan pasar lainnya adalah pada objek yang diperjual belikan. Pasar modal/*Capital Market/ Stock Exchange/Stock Market* dalam pengertian klasik diartikan sebagai suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi atau efek-efek pada umumnya (Juliati., 2024).

Pasar modal merupakan sistem keuangan yang ada di Indonesia dan sangat terorganisir. Hal ini terjadi karena di pasar modal terdapat beberapa perantara yang dapat menghubungkan lembaga keuangan, seperti bank komersial, dan adanya kebutuhan akan surat berharga baik berupa kepemilikan maupun surat tanda utang yang beredar. Masing-masing jenis instrumen utama pada pasar modal adalah saham dan surat berharga obligasi. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Sedangkan surat berharga obligasi merupakan instrument utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh

modal. Obligasi secara ringkasnya adalah utang tetapi dalam bentuk sekuriti (Negara & Febrianto., 2020).

Pasar modal terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang merupakan prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terbatas dari-hal-hal yang dilarang, seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain sebagainya (Solekah, 2014). Terdapat 5 (lima) jenis efek syariah yang dapat diperdagangkan dalam Pasar Modal Syariah yaitu; Saham Syariah, Obligasi syariah, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Syariah, Efek Beragun Aset (KIK EBA) syariah, Surat Berharga Komersial Syariah, dan Surat berharga syariah lainnya (Fadilla., 2018).

Rorizki *et al.*, (2022) menyatakan bahwa sebagai pasar yang sedang berkembang, pasar modal Indonesia merupakan pasar yang memiliki hubungan kuat dengan pasar instrumen keuangan global dan domestik. Dalam teori maupun praktik, investasi dapat menjadi instrumen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan investasi diharapkan bisa menjadi stimulus peningkatan kerja bagi masyarakat. Jadi ada hubungan yang langsung dan berkesinambungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja bagi masyarakat (Kurniawan, 2022).

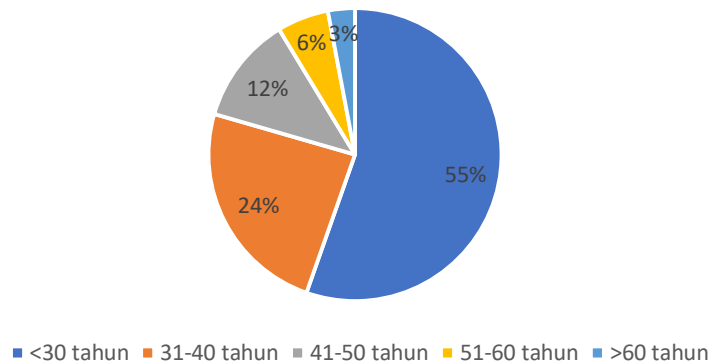
Dunia Investasi nasional dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah investor yang secara signifikan. Berdasarkan statistik yang direalisasikan oleh databoks.katadata jika dibandingkan dengan Desember 2022, jumlah investor pasar modal Indonesia melonjak 18,01% pada Desember 2023.

Berdasarkan jumlah SID, jumlah investor pasar modal meningkat dari 12,17 juta investor pada tahun 2023 menjadi 13,45 juta investor sampai dengan 9 Agustus 2024. Berdasarkan jumlah tersebut, investor saham dan surat berharga lainnya berjumlah 5,87 juta, reksa dana 12,68 juta, dan investor Surat Berharga Negara (SBN) sebanyak 1,13 juta (KSEI., 2024).

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tercatat ada 13,43 juta investor individual di pasar modal Indonesia per 8 Agustus 2024. Dari jumlah tersebut, sebanyak 55,38% di antaranya berusia 30 tahun ke bawah dan 24,09% berada di rentang usia 31-40 tahun per Juni 2024. Menurut Pew Research Center dalam penelitiannya, generasi Z lahir antara tahun 1997 hingga 2010. Hal ini menunjukkan investor pasar modal nasional didominasi oleh kelompok generasi Z dan milenial. Dominasi tersebut mengindikasikan minat yang tinggi generasi ini terhadap investasi. Tetapi, literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z masih perlu ditingkatkan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada angka 39,11% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Gambar 1.1

Investor Pasar Modal



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Meningkatnya minat investasi merupakan sinyal positif bahwa kesadaran generasi muda akan investasi sudah baik. Namun investasi terutama di pasar modal memiliki risiko yang perlu diantisipasi. Menurut ahli perencanaan keuangan Prita Ghozie dalam tulisannya di Kompas.id, kecenderungan Gen Z yang mudah mengikuti tren menjadi suatu isu yang membawa dampak tertentu. Diantaranya menjadi korban penipuan investasi, berhutang untuk investasi, hingga terjerat kasus kriminal akibat kegagalan investasi pada instrumen keuangan berisiko tinggi. Gen Z perlu diingatkan bahwa untuk melakukan investasi terutama yang memiliki risiko tinggi maka perlu mengenali seberapa baik pengetahuan dan keterampilannya sendiri tentang keuangan (Milzam *et al.*, 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Generasi Z merupakan bagian terbesar dari populasi di Indonesia. Banyaknya Gen Z yang merupakan mahasiswa atau pekerja muda, mereka menjadi target potensial dalam

pengembangan pasar modal, termasuk pasar modal syariah. Dewanti *et al.*, (2023) menyatakan bahwa mahasiswa, terutama yang termasuk dalam generasi Z, berada pada usia pembentukan kebiasaan keuangan dan memiliki peluang besar untuk dikenalkan pada investasi.

Menurut Taufiq & Lestarina., (2024) Generasi Z memiliki karakteristik ekonomi yang unik, seperti biaya sekolah yang mahal, biaya tempat tinggal yang tinggi, dan hasil kerja yang rendah. Investasi dan pengelolaan keuangan membantu Generasi Z mencapai tujuan keuangan mereka. Pengelolaan keuangan yang kurang baik ditandai dengan kurangnya minat untuk berinvestasi, menabung, merencanakan masa depan dan memiliki dana darurat. Selain itu Taufiq & Lestarina., (2024) menyatakan perilaku keuangan adalah kegiatan pengelolaan keuangan seseorang yang tujuannya untuk merencanakan kehidupan setiap orang. Perencanaan ini mengacu pada bagaimana seseorang mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Sridayani *et al.*, (2022) dalam penelitiannya menyatakan investasi adalah tindakan menyisihkan dana untuk ditanamkan pada produk investasi dengan harapan memberikan manfaat finansial. Saat ini, terdapat dua pandangan yang berbeda dalam masyarakat mengenai investasi. Investasi dianggap sebagai aspek penting dalam keinginan setiap individu. Kedua, investasi dipandang sebagai sebuah kepentingan. Paradigma pertama: Orang cenderung menyimpan uang ketika memiliki lebih banyak. Paradigma kedua: Ketika

membutuhkan uang, orang biasanya akan menginvestasikan kelebihannya untuk mencoba menghasilkan lebih banyak uang (Wahyudi *et al.*, 2023).

Kesuksesan keuangan tidaklah mudah, salah satu solusinya adalah generasi Z perlu mengenal dan mempelajari ilmu investasi. Investasi adalah metode yang tepat untuk mengamankan masa depan dan melindungi nilai uang dari efek inflasi. Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi pada generasi Z adalah pengetahuan tentang investasi dan jumlah uang saku yang dimiliki. Uang saku merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk melaksanakan aktivitas. Mengambil keputusan penting dalam mengelola keuangan merupakan hal yang penting bagi mahasiswa agar dapat membiayai aktivitas dan kebutuhan hidup (Firmansyah *et al.*, 2024).

Pengelolaan uang saku pada generasi Z melibatkan kemampuan untuk mengatur keuangan secara bijak dalam konteks gaya hidup digital dan tantangan zaman. Generasi Z dikenal sebagai digital natives, menghadapi pengaruh besar dari teknologi, seperti aplikasi keuangan digital (*e-wallet*) yang mempermudah transaksi namun juga meningkatkan risiko konsumsi berlebihan jika tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan uang saku melibatkan perencanaan pengeluaran untuk kebutuhan primer, menabung, serta menghindari perilaku konsumtif seperti belanja impulsif dan penggunaan uang untuk hiburan yang tidak produktif (Firmansyah *et al.*, 2024).

Dalam konteks investasi, minat investasi mengacu pada keinginan dan motivasi seseorang untuk melakukan investasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi adalah potensi

keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi tersebut. Menurut teori *return* dapat dijelaskan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh individu, perusahaan, atau institusi dari hasil investasi yang telah dilakukan. *Return* berperan penting dalam investasi karena tujuan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan yang maksimal (Sukma *et al.*, 2022).

Sukma *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa salah satu pertimbangan utama untuk berinvestasi adalah keuntungan yang bisa didapat (*return*). *Return* adalah keuntungan yang didapat oleh individu, perusahaan, atau institusi dari investasi yang telah dilakukan. Teori *return* menjelaskan konsep ini dengan baik. Kembali berperan penting dalam investasi karena tujuan utama seseorang berinvestasi adalah untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin. Dalam teori, disebutkan bahwa kembali memiliki hubungan langsung dengan risiko.

Burhanudin *et al.*, (2021) menjelaskan pengetahuan investasi adalah pemahaman yang perlu dimiliki individu mengenai berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, hingga tingkat pengembalian investasi. Seiring dengan peningkatan pengetahuan tentang investasi melalui pembelajaran dan sosialisasi pasar modal, minat individu untuk berinvestasi di pasar modal juga semakin meningkat. Ragam edukasi tentang investasi saham syariah telah ditingkatkan untuk memperluas pemahaman masyarakat. Namun, edukasi yang disampaikan tersebut hanya sebatas memahamkan masyarakat dan belum menjangkau ke ranah selanjutnya, yaitu pada keputusan berinvestasi (Wulandari *et al.*, 2020).

Menurut Sridayani *et al.*, (2022) pengetahuan tentang investasi sangat berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi adalah pemahaman dasar yang harus dipahami saat berinvestasi. Dengan pengetahuan investasi, seseorang akan lebih yakin dalam melakukan atau membentuk perilaku tertentu. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor (Solekah & Hakim, 2023). Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktikpraktik investasi yang tidak rasional. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Marlin., 2020).

Wulandari *et al.*, (2020) menyatakan berbagai cara untuk mengajarkan tentang investasi saham syariah telah digunakan untuk membantu orang-orang memahaminya lebih baik. Namun, pendidikan yang diberikan hanya sebatas membuat masyarakat memahami dan belum sampai pada tahap membuat keputusan investasi. Minat untuk berinvestasi dalam saham syariah tidak hanya dipengaruhi oleh informasi dan edukasi yang diterima. Persepsi tentang potensi pengembalian investasi juga dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Kusuma & Hakim., (2022) *Return* adalah bagaimana seseorang mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan setelah melakukan investasi. Setiap orang menginginkan hasil dari usaha mereka, terutama seorang investor. *Return* merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan sebelum mulai berinvestasi

Menurut Dharoko., (2018) Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan karena merupakan salah satu pusat pendidikan di Jawa Timur. Gelar sebagai pusat pendidikan didukung dengan jumlah sekolah yang cukup besar juga peningkatan jumlah pelajar setiap tahunnya. Kota Malang menjadi salah satu kota yang menjadi pilihan bagi pelajar untuk melanjutkan sekolah, terutama bagi mahasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dalam penelitian Widiensyah *et al.*, (2018) menyatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang amat penting dalam kehidupan manusia, maka proses pengembangan sumber daya manusia harus dilaksanakan dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Beberapa penelitian mengenai *Invesment Knowledge*, *Perception Return*, dan *Pocket money management* terhadap minat investasi juga pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian Burhanudin *et al.*, (2021) menyatakan bahwa *Knowledge Invesment* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pernyataan tersebut selaras dengan Marlin., (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Knowledge Invesment* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun pernyataan tersebut bertolak belakang dengan Isticharoh & Kardoyo., (2020) yang menyatakan bahwa *Knowledge Invesment* tidak berpengaruh terhadap minat ivestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetio *et al.*, (2023) Persepsi *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang

dilakukan oleh Marlin, Khairul., (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Persepsi *Return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Dalam penelitian Sanga & Muni., (2022) menyatakan bahwa *Pocket Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pernyataan tersebut tidak selaras dengan Sridayani. A, & Kumalasari. F, & Bay. A., (2022) menunjukkan bahwa variabel *Pocket money management* terdapat pengaruh namun tidak signifikan terhadap minat investasi.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa hasilnya berbeda dan terdapat celah atau *gap research* dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait *knowledge investment*, *perception of return*, dan *pocket money management* terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Invesment Knowledge*, *Perception of Return* dan *Pocket Money Management* Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Gen Z Kota Malang)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *knowledge invesment* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh *perception of return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh *pocket money management* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang?

4. Apakah *investment knowlegde*, *perception of return*, dan *pocket money management* berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *investment knowledge* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang
2. Untuk menganalisis pengaruh *perception of return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh *pocket money management* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang.
4. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh antara *investment knowledge*, *perception of return*, dan *pocket money management* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada gen Z di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi dalam konteks pasar modal syariah, khususnya pada kalangan mahasiswa ekonomi. Hasil penelitian akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang hubungan antara *investment knowledge*, *perception of return*, dan *pocket money management* dalam keputusan investasi.

- b. Penelitian ini akan memberikan pandangan baru mengenai pentingnya pengetahuan dan persepsi terhadap *return* serta keterkaitan kapasitas finansial mahasiswa dalam konteks investasi syariah. Hal ini berpotensi membuka wacana baru terkait inovasi dan strategi untuk meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi regulator seperti OJK dan pelaku industri pasar modal syariah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda untuk berinvestasi. Temuan ini bisa menjadi acuan dalam mengembangkan program literasi dan inklusi keuangan syariah yang lebih tepat sasaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan cara yang digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan variabel serat acuan dalam melakukan penelitian. Paparan penelitian terdahulu menjelaskan hubungan antar variabel penelitian berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini peneliti akan mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan pembahasan sebagai berikut:

Firmansyah *et al.*, (2024) dalam penelitian *Peran Social Media Influencer, Pengetahuan Investasi, Return Investasi Dan Uang Saku terhadap minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *social media influencer*, pengetahuan investasi, *return* investasi, dan uang saku berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z di Kab Sidoarjo. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah dipenuhi. Populasi penelitian ini yakni generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo dan sampel yang digunakan berjumlah 100 orang yang mewakili populasi dengan kriteria terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan seluruh variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Burhanudin *et al.*, (2021) dalam penelitian *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi*

dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi di pasar modal studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Jenis penelitian ini adalah *assosiatif* dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode cluster sampling. Berdasarkan kriteria yang ada didapatkan 60 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu jurusan akuntansi sebanyak 36 mahasiswa, jurusan manajemen 18 mahasiswa dan jurusan ekonomi pembangunan 6 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan keseluruhan variabel independent berpengaruh positif terhadap variabel dependent.

Marlin, Khairul., (2020) dalam penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Return*, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, *return* dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi dan motivasi investasi masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan *return* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Sridayani *et al.*, (2022) dalam penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan uang saku terhadap minat investasi mahasiswa FISIP USN Kolaka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, studi pustaka dan penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FISIP USN Kolaka angkatan 2019-2020 program studi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan uang saku berpengaruh namun tidak signifikan.

Adiningtyas, S & Hakim, L., (2021) dalam penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, motivasi, serta uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Negeri Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik quota sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat investasi. Melalui risiko investasi variabel pengetahuan investasi dan uang saku berpengaruh signifikan

sedangkan motivasi melalui risiko investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi.

Sari, W & Setiyawan, S., (2024) dalam penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Return*, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, *return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa Universitas Ma'soem untuk berinvestasi di pasar modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang akan menjadi objek adalah seluruh mahasiswa Universitas Ma'soem. Sedangkan sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pengetahuan ivestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan variabel *return* dan persepsi risiko masing-masing berpengaruh signifikan.

Jalari, M & Marimin,A., (2020) dalam penelitian Anteseden Minat Investasi Mahasiswa Surakarta Di Pasar Modal Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis anteseden minat investasi mahasiswa Surakarta di Pasar Modal Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian adalah anteseden persepsi, religiusitas, manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return* dan edukasi berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat investasi mahasiswa Surakarta di Pasar Modal Syariah.

Salmah & Kartini Harahap., (2023) dalam penelitian yang Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Risiko serta Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Kota Medan di Pasar Modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return dan risiko serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi return dan risiko serta kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal.

Giriati & Handayani., (2020) dalam penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Persepsi *Return*, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Kota Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return*, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Kota Pontianak. Hasil penelitian menyatakan bahwa setiap variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Prasetio *et al.*, (2023) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi *Return*, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah yang diantaranya persepsi *return*, persepsi risiko, pengetahuan investasi, dan religiusitas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif pengumpulan data responden menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa hanya variabel persepsi *return* yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependent

Izzah *et al.*, (2022) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi Return Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, persepsi return dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa X1, X3, dan X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan X2 tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Setyo *et al.*, (2023) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Putriana *et al.*, (2024) dalam penelitian yang berjudul Minat Berinvestasi Saham: Peran Uang Saku, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang saku, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

Berikut ini merupakan ringkasan terkait penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firmansyah <i>et al.</i> , (2024) Peran <i>Social Media Influencer</i> , Pengetahuan Investasi, <i>Return Investasi</i> Dan Uang Saku terhadap minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo	X1: <i>Social Media Influencer</i> X2: Pengetahuan Investasi X3: <i>Return Investasi</i> X4: Uang Saku Y: Minat Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan seluruh variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.
2.	Burhanudin <i>et al.</i> , (2021) Pengaruh Pengetahuan	X1: Pengetahuan Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan keseluruhan

	Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)	X2: Manfaat Investasi X3: Motivasi Investasi X4: Modal Minimal Investasi X5: <i>Return</i> Y: Minat Investasi		variabel independent berpengaruh positif terhadap variabel dependent.
3.	Marlin., (2020) Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> , Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar	X1: Pengetahuan investasi X2: <i>Return</i> X3: Motivasi Investasi Y: Minat Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan pengatahuan investasi dan motivasi investasi masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan <i>return</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat

				investasi
4.	Sridayani <i>et al.</i> , (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana	X1: Pengetahuan investasi X2: Uang Saku Y: Minat investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan uang saku berpengaruh namun tidak signifikan
5.	Adiningtyas, S & Hakim, L., (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening	Y1: Pengetahuan Investasi Y2: Motivasi Y3: Uang Saku Y: Minat investasi Z: Risiko Investasi	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat investasi. Melalui risiko investai variabel pengatahuan

				investasi dan uang saku berpengaruh signifikan sedangkan motivasi melalui risiko investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi.
6.	Sari, W & Setiyawan, S., (2024) Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> , dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal	X1: Pengetahuan Investasi X2: <i>Return</i> X3: Persepsi Risiko Y: Minat Investasi	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan variabel <i>return</i> dan persepsi risiko masing-masing berpengaruh signifikan.
7.	Jalari, M & Marimin, A.,	X1: <i>Perception</i>	<i>Quantitative Method</i>	Hasil penelitian menunjukkan

	(2020) <i>Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market</i>	X2: <i>Elegance</i> X3: <i>Investment Benefits</i> X4: <i>Minimal Investment Capital</i> X5: <i>Motivation</i> X6: <i>Return</i> X7: <i>Education</i> Y: <i>Interest Investment</i>		bahwa semua variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Surakarta di pasar modal syariah
8.	Salmah & Kartini Harahap., (2023) <i>The Effect of Knowledge Investment, Perception Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market</i>	X1: <i>Knowledge Investment</i> X2: <i>Perception Return</i> X3: <i>Risk</i> X4: <i>Technological Advances</i> Y: <i>Investment Interest</i>	<i>Quantitative Method</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi return dan risiko serta kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Kota

				Medan di pasar modal.
9.	Giriati & Handayani., (2020) Analisis Pengaruh Persepsi <i>Return</i> , Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Kota Pontianak	X1: Persepsi <i>Return</i> X2: Persepsi Risiko X3: Pengetahuan Investasi Y: Minat Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa setiap variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
10.	Prasetio <i>et al.</i> , (2023) Pengaruh Persepsi <i>Return</i> , Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	X1: Persepsi <i>Return</i> X2: Risiko X3: Pengetahuan X4: Religiusitas Y: Minat Investasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa hanya variabel persepsi <i>return</i> yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependent
11.	Izzah <i>et al.</i> , (2022) <i>The Effect Of Investment Knowledge, Risk Perception, Return Perception And</i>	X1: <i>Investment Knowledge</i> X2: <i>Risk Perception</i> X3: <i>Return</i>	<i>Quantitative Method</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa X1, X3, dan X4 memiliki pengaruh positif dan signifikan

	<i>Technology Advancement On Student Investment Interest</i>	<i>Perception</i> X4: <i>Technology Advancement</i> Y: <i>Investment Interest</i>		terhadap minat investasi. Sedangkan X2 tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.
12.	Setyo et al., (2023) <i>The Effect of Investment Knowledge, Investment Risk, and Pocket money management on Interest in Investing in the Capital Market</i>	X1: <i>Investment Knowledge</i> X2: <i>Investment Risk</i> X3: <i>Pocket money management</i> Y: <i>Interest in Investing</i>	<i>Quantitative Method</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

13.	Putriana <i>et al.</i> , (2024) <i>Interest in Investing in Stocks: The Role of Pocket money management, Family Environment and Investment Knowledge</i>	X1: <i>Pocket money management</i> X2: <i>Family Environment</i> X3: <i>Investment Knowledge</i> Y: <i>Interest in Investing</i>	<i>Quantitative Method</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.
-----	---	---	----------------------------	--

Sumber: data diolah penulis (2025)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Invesment Knowledge*

2.2.1.1 Definisi *Investment Knowledge*

Arifin. Z., (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan

investasi, termasuk jenis-jenis instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti, serta teknik analisis fundamental dan teknikal. Pengetahuan ini juga mencakup kemampuan untuk memahami hubungan antara risiko dan imbal hasil, strategi diversifikasi portofolio, serta pengelolaan aset guna mencapai tujuan keuangan tertentu. Menurutnya, pengetahuan investasi yang baik sangat penting dalam membantu individu atau organisasi mengambil keputusan investasi yang rasional, berbasis data, dan mampu meminimalkan risiko.

Kusuma. D., (2023) juga menjelaskan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman yang dimiliki oleh individu atau organisasi mengenai berbagai instrumen investasi di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta prinsip-prinsip pengelolaan aset yang efektif. Pengetahuan ini meliputi kemampuan menganalisis kondisi makroekonomi, memahami teori portofolio, menerapkan analisis fundamental dan teknikal, serta mengelola risiko untuk mencapai tujuan keuangan secara optimal. Menurut Kusuma, pengetahuan investasi yang baik memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan strategis dalam mengelola portofolio mereka.

Investasi, berasal dari kata استثمار yang artinya membuahkan. Sedangkan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, investasi adalah penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan. Para ekonom memiliki pendapat yang beragam tentang investasi. Meskipun demikian, ada beberapa kesamaan dalam makna

mereka. Alexander dan Sharpe berpendapat bahwa investasi adalah ketika seseorang melepas nilai saat ini untuk mendapatkan nilai di masa depan yang belum dapat dipastikan besarnya. Sementara itu, Yogyanto menyatakan bahwa investasi adalah menunda konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang lebih efisien selama waktu yang ditentukan (Sah & Ilman, 2018).

Menurut Burhanudin *et al.*, (2021) pengetahuan investasi adalah pemahaman yang penting tentang berbagai aspek investasi, termasuk penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian. Karena semakin banyak pengetahuan yang diperoleh tentang investasi, baik melalui pembelajaran maupun sosialisasi pasar modal, keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal menjadi lebih besar. Dalam penelitian Mulyana *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah informasi yang sudah diatur di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain, pengetahuan adalah informasi yang telah diproses.

Pengetahuan investasi bisa didapatkan dimanapun dan kapanpun, misalnya bias diperoleh dari pendidikan formal, misalnya pendidikan non formal atau perguruan tinggi seperti training dan seminar-seminar. Seseorang yang mempunyai pengetahuan terbatas tentang investasi akan memilih investasi yang sesuai dengan pengetahuan dan risiko yang diterimanya. Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat

berinvestasi dan memperoleh *return* yang maksimal dari investasi (Junaidi *et al.*, 2019).

2.2.1.2 Indikator *Investment Knowledge*

Dalam penelitian ini untuk mengukur *knowledge investment* menggunakan indikator diadopsi dari penelitian Nadila *et al.*, (2023), sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan investasi
2. Mengetahui resiko investasi
3. Mengetahui tingkat imbal hasil
4. Mengetahui adanya risiko dan keuntungan yang didapatkan
5. Mengetahui alat investasi
6. Mengetahui tentang dasar investasi dalam pasar modal

2.2.2 *Perception of Return*

2.2.2.1 Definisi Persepsi

Rusdiana., (2021) menjelaskan bahwa istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Walgito (1981:37) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologi dan hasil pengindraan serta protes terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan

terbentuk, yaitu sikap suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang terbentuk pula.

Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi. Selain itu dalam arti sempit persepsi adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu. Dalam arti luas persepsi yaitu pandangan atau pengertian, bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Trisnatio & Pustikaningsih., 2017).

2.2.2.2 Definisi *Return*

Dalam bukunya Wahyu & Yani., (2024) menyatakan bahwa *return* adalah pengembalian keuntungan yang diterima perusahaan, individu, dan institusi sebagai akibat dari pelaksanaan kebijakan investasi. Menurut R.J. Shook, *return* adalah keuntungan atas investasi yang diperoleh melalui bunga atau deviden.

Dalam penelitian Junaidi *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa dalam dunia investasi, keuntungan adalah tujuan dari aktivitas investasi. Profit yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor untuk mengalokasikan dana. Persepsi terhadap *return* diartikan dengan asumsi calon investor mengenai pengembalian investasi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang

dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* adalah bagaimana seseorang mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan setelah melakukan investasi. Setiap orang menginginkan hasil dari usaha mereka, terutama seorang investor. *Return* merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan sebelum mulai berinvestasi (Kusuma & Hakim., 2022).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap orang yang berinvestasi memiliki tujuan yaitu sebuah keuntungan. Allah berfirman QS Al-Baqarah (2:261) :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”

Ayat diatas menekankan bahwa setiap amal kebaikan, termasuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dapat menghasilkan pahala yang berlipat ganda. Dalam konteks investasi di pasar modal syariah, prinsip ini dapat diartikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga keberkahan dan manfaat sosial yang luas. Investasi syariah menekankan pada keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, serta menghindari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) (Husain *et al.*, 2024).

Tandelilin., (2017) menjelaskan bahwa persepsi *return* adalah cara individu atau investor menilai potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu investasi berdasarkan ekspektasi mereka terhadap hasil investasi tersebut. Tandelilin menekankan bahwa *return* merupakan salah satu elemen utama yang dipertimbangkan investor dalam membuat keputusan investasi. Persepsi ini dipengaruhi oleh informasi yang tersedia, pengalaman sebelumnya, dan kondisi pasar yang relevan.

Berbicara tentang keuntungan dalam berinvestasi khususnya dalam membeli saham, terdapat dua sumber keuntungan (*return*) yang dapat diperoleh oleh investasi, yaitu (Darmadji & Fakhruddin., 2015):

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi, dana pensiun, dan lain-lain.

Macam-macam dividen:

- a. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*), yaitu kepada setiap pemegang saham

diberikan deviden berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.

- b. Deviden saham (stock dividend) yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan deviden dalam bentuk saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian deviden tersebut.

2. *Capital Gain*

Capital gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual.

Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*.

3. Saham Bonus

Saham bonus adalah saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap harga nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

2.2.2.3 Indikator *Perception of Return*

Untuk mengukur *perception return* adapun indikator-indikator yang sudah diteliti untuk menentukan *perception return*. Menurut Susilowati., (2017) indikator untuk mengukur *return* sebagai berikut:

1. Keuntungan materi adalah keuntungan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga.
2. Keuntungan spiritual adalah keuntungan untuk tetap menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.
3. Keuntungan kepuasan batin adalah keuntungan yang bisa membuat orang lain senang dan adanya kesempatan berbagi.
4. Keuntungan akhirat adalah keuntungan berupa tabungan untuk akhirat.

2.2.3 Pocket Money Management

2.2.3.1 Definisi Pocket Money Management

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu atau jajan. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya yang dapat memengaruhi pola konsumsi seseorang seperti melakukan perencanaan keuangan untuk transportasi atau tabungan. Dapat disimpulkan bahwa uang saku merupakan suatu pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu tertentu. (Pangestuti., (2025) menyatakan bahwa pengelolaan uang saku merupakan perencanaan uang saku yang sudah diatur dan sesuai kebutuhan serta menggunakan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan efektifitas dalam penggunaannya. Adapun uang saku yang dimaksud dalam penelitian ini yakni lebih kepada bagaimana pengelolaan uang saku. Allah SWT berfirman dalam QS An-Nisa (4:58) :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Dari ayat diatas mengajarkan bahwa dana yang dipercayakan, meskipun kecil, harus dikelola dengan penuh tanggung jawab dan keadilan. Ini berarti menggunakan uang saku secara bijak, mengalokasikannya sesuai kebutuhan, dan menghindari pemborosan. pengelolaan keuangan yang amanah dan adil mencakup penempatan dana pada instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah menawarkan berbagai produk investasi seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah yang dirancang sesuai dengan hukum Islam (Ramadani, 2024).

2.2.3.2 Tujuan pemberian Uang Saku

1. Sebagai media pembelajaran dalam pengelolaan keuangan pribadi. Adanya uang saku membuat seseorang akan belajar untuk mengatur uangnya, untuk apa uang saku dipergunakan.
2. Untuk mengajarkan anak agar dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang kita butuhkan, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang kita inginkan. Dengan diberikannya uang saku, maka seseorang dapat belajar untuk memilih apa yang dibutuhkannya.

3. Menciptakan rasa tanggung jawab. Adanya uang saku membuat seseorang belajar untuk bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambilnya dalam penggunaan uang saku.

2.2.3.3 Indikator *Pocket Money Management*

Menurut Entika & Soesatyo., (2017) indikator untuk mengukur *pocket money management* sebagai berikut:

1. Pemanfaatan/ Penggunaan: Adanya pemberian uang saku akan memberi pengalaman secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memupuk kesadaran terhadap kewajiban dan tanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya.
2. Pemberian Orang Tua: Pemberian uang saku dalam suatu periode tertentu membuat seorang harus mengelola uang saku yang diterimanya dengan baik agar cukup dalam memenuhi kebutuhannya hingga periode yang telah ditentukan

2.2.4 Minat Investasi

2.2.4.1 Definisi Minat Investasi

Minat adalah ketertarikan yang sadar terhadap suatu obyek, seperti benda atau yang lainnya. Sementara itu, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tanda-tanda seseorang yang tertarik untuk berinvestasi dapat dikenali dari seberapa besar upaya mereka

dalam mencari tahu tentang berbagai jenis investasi, potensi keuntungan, risiko, dan kinerja investasi. Selanjutnya, mereka melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau menambah jumlah investasi yang sudah dimiliki sebelumnya (Negara & Febrianto., 2020).

Menurut Tandelilin., (2017) minat investasi adalah keinginan atau kecenderungan individu untuk menempatkan dana atau sumber daya finansialnya ke dalam berbagai instrumen keuangan atau aset riil dengan harapan mendapatkan return sesuai dengan ekspektasi. Minat ini tidak hanya didorong oleh potensi keuntungan, tetapi juga dipengaruhi oleh pemahaman individu terhadap risiko, tujuan investasi, serta informasi yang dimilikinya. Tandelilin juga menekankan bahwa keputusan untuk berinvestasi sangat bergantung pada persepsi individu terhadap risiko dan tingkat pengembalian, di mana semakin positif persepsi terhadap potensi keuntungan dan kemampuan mengelola risiko, semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi. Dengan demikian, minat investasi tidak hanya mencerminkan keinginan, tetapi juga kesiapan individu untuk menghadapi konsekuensi dari keputusan investasi tersebut.

Wulandari *et al.*, (2020) menyatakan bahwa minat adalah dorongan batin seseorang terhadap keinginan atau tujuan tertentu yang ingin dicapai. Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan sebagian kekayaan dalam pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Perasaan tertarik dan kepuasan dalam melakukan investasi saham syariah secara berulang adalah yang dimaksud dengan minat berinvestasi saham

syariah. Tentu saja minat seseorang untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh paksaan, melainkan oleh keinginan yang kuat di dalam dirinya untuk mencapai tujuannya, yaitu *return* di pasar modal syariah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sebuah dorongan dari batin seseorang terhadap keinginan yang ingin dicapai. Penjelasan tersebut selaras dengan firman Allah SWT dalam QS Ar Rum (30:30) :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia diciptakan oleh Allah dengan *fitrah*, yaitu kecenderungan alami untuk menerima kebenaran, termasuk menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ekonomi dan keuangan, fitrah ini bisa dimaknai sebagai dorongan alami untuk melakukan aktivitas yang halal, adil, dan membawa kebaikan (Wahyudi *et al.*, 2023).

2.2.4.2 Jenis-jenis Minat

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis-jenis minat.

Menurut mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

- a) *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas

- b) *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
- c) *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan
- d) *Invored interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2.2.4.3 Faktor-Faktor Minat Investasi

Menurut Negara & Febrianto., (2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Dalam peenlitiannya dituliskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu:

1. *Neutralinformation*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personalfinancialneeds*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam inevstasi berikutnya.
3. *Self-image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Socialrelevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.

5. *Classic*, adalah kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation*, adalah pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

2.2.4.3 Indikator Minat Investasi

Menurut Wibowo & Santoso., (2022) indikator untuk mengukur minat investasi sebagai berikut:

1. Keinginan untuk mencari tahu jenis investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari investasi
3. Mencoba berinvestasi

2.2.5 Pasar Modal

2.2.5.1 Definisi Pasar Modal

Pasar modal semua kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan surat-surat berharga yang telah ditawarkan kepada publik yang akan/telah diterbitkan oleh perusahaan sehubungan dengan penanaman modal atau peminjaman uang dalam jangka menengah/panjang termasuk instrumen derivatif Manan., (2017). Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu bangsa dimana ia menjalankan dua fungsi, yaitu ekonomi dan keuangan. Dengan hadirnya pasar modal, diharapkan aktivitas perekonomian akan semakin berkembang. Sehingga operasi yang dilakukan dapat mencakup skala yang besar dan ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan itu dan kemakmuran masyarakat luas.

Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Diharapkan dengan hadirnya pasar modal aktivitas perekonomian akan semakin meningkat, sehingga dapat beroperasi dengan skala yang cukup besar yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan itu sendiri dan kemakmuran masyarakat luas karena pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan.

2.2.5.2 Manfaat Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya para pihak untuk melakukan investasi terhadap portofolio secara abstrak. Menurut Panji Anoraga dan Piji Pakarti, serta Komaruddin Ahmad ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi antara lain (Manan., 2017):

a. Manfaat bagi Investor

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrumen simpanan lainnya. Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas, jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang di milikinya. Manfaat yang dapat diperoleh bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal antara lain :

1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi kapital baru.
2. Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden.

3. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang saham.
4. Dapat dengan mudah mengambil instrumen investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
5. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi risiko.

b. Manfaat bagi Pemerintah

- 1) Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.
- 2) Dana yang diperoleh perusahaan yang *go public* digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.
- 3) Pendayagunaan secara optimal dana yang dimiliki oleh masyarakat oleh masyarakat untuk dimanfaatkan dalam mendorong pembangunan.
- 4) Keterbatasan pembiayaan pembangunan sector pemerintah dapat diperoleh dari masyarakat atau swasta sendiri.

c. Manfaat bagi Perusahaan dan Dunia Usaha

- 1) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.

- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- 6) Memiliki kesempatan mempunyai perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik
- 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui ketebukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi
- 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses control sosial
- 9) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.

2.2.5.3 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah (*Islamic Stock Exchange*) adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan sesuai dengan ketentuan syariah. dengan demikian pasar modal syari'ah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-

prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain (Abdullah *et al.*, 2021).

2.2.5.4 Prinsip Pasar Modal Syariah

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2008 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Ketentuan Umum

1. Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.
2. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.
3. Efek Syari'ah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal adalah surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.
4. *Syari'ah Compliance Officer (SCO)* adalah pihak atau pejabat dari suatu perusahaan atau lembaga yang mendapatkan sertifikasi dari DSN-MUI dalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip syari'ah di Pasar Modal.
5. Pernyataan kesesuaian Syari'ah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terhadap suatu efek syari'ah bahwa efek tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

6. Prinsip-prinsip syari'ah adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang menetapkan dilakukan oleh DSN-MUI, baik ditetapkan dalam fatwa ini maupun dalam fatwa lainnya.

b. Pasar Modal

1. Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syari'ah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.
2. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syari'ah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syari'ah.

2.3 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Invetsment Knowledge* terhadap Minat Berinvestasi

Knowledge yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengetahuan investasi, hal ini merujuk pada tingkat pengetahuan individu terakait investasi. Menurut Burhanudin *et al.*, (2021) Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang perlu dimiliki individu mengenai berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, hingga tingkat pengembalian investasi. Seiring dengan peningkatan pengetahuan tentang investasi melalui pembelajaran dan sosialisasi pasar modal, minat individu untuk berinvestasi di pasar modal juga semakin meningkat. Dalam penelitian Sridayani *et al.*, (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pada Reksadana.

Dalam penelitian juga menjelaskan bahwa semakin banyak pengetahuan tentang investasi yang diketahui semakin tinggi minat investasi.

H1: Diduga *Investment Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi

2.3.2 Pengaruh *Perception of Return* terhadap Minat Berinvestasi

Tujuan utama investor dalam berinvestasi dipasar modal syariah adalah untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang dihasilkan dikemudian hari. *Persesi return* adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian dalam sebuah investasi. Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi meskipun dengan begitu berarti risiko yang dihadapi juga tinggi.

Perception of Return adalah bagaimana seseorang mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan setelah melakukan investasi. Setiap orang menginginkan hasil dari usaha mereka, terutama seorang investor. *Return* merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan sebelum mulai berinvestasi. Jalari & Marimin., (2020) menyatakan bahwa dalam penelitiannya *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan semakin tinggi *return* semakin tinggi minat berinvestasi.

H2: Diduga *Perception of Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.3.3 Pengaruh *Pocket Money Management* terhadap Minat Berinvestasi

Uang saku bisa didapat setiap bulan atau setiap minggu. Di mana uang saku akan memengaruhi bagaimana seseorang menggunakan uang untuk

belanjaannya. Umumnya, semakin tinggi uang saku, semakin tinggi juga kegiatan konsumsi seseorang. Uang saku adalah cara untuk mengembangkan tanggung jawab, oleh karena itu penting untuk mengajarkan nilai uang kepada anak-anak. Hal ini dapat membantu agar uang yang diberikan oleh orang tua dapat digunakan dengan bijak, seperti untuk transportasi atau ditabung untuk keperluan anak. Selaras dengan pernyataan Sanga & Muni., (2022) bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

H3: Diduga *Pocket Money Management* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.

2.3.4 Pengaruh *Investment Knowledge, Perception of Return, Dan Pocket Money Management* Terhadap Minat Berinvestasi

Sebelum memulai mencoba berinvestasi alangkah baiknya mempelajari dan menggali suatu informasi pengetahuan mengenai investasi tersebut seperti produk investasi, pembelian dalam jangka panjang atau pendek, modal yang akan di keluarkan, *return* yang akan dapat dan manfaat apa yang akan diterima ketika berinvestasi. Semakin banyak pengetahuan mengenai investasi, semakin baik modal minimal, *return*, uang saku serta mengetahui manfaat investasi mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah Wahyudi, R *et al.*, (2023). Sehingga semakin baik pengelolaan uang saku semakin tinggi minat berinvestasi.

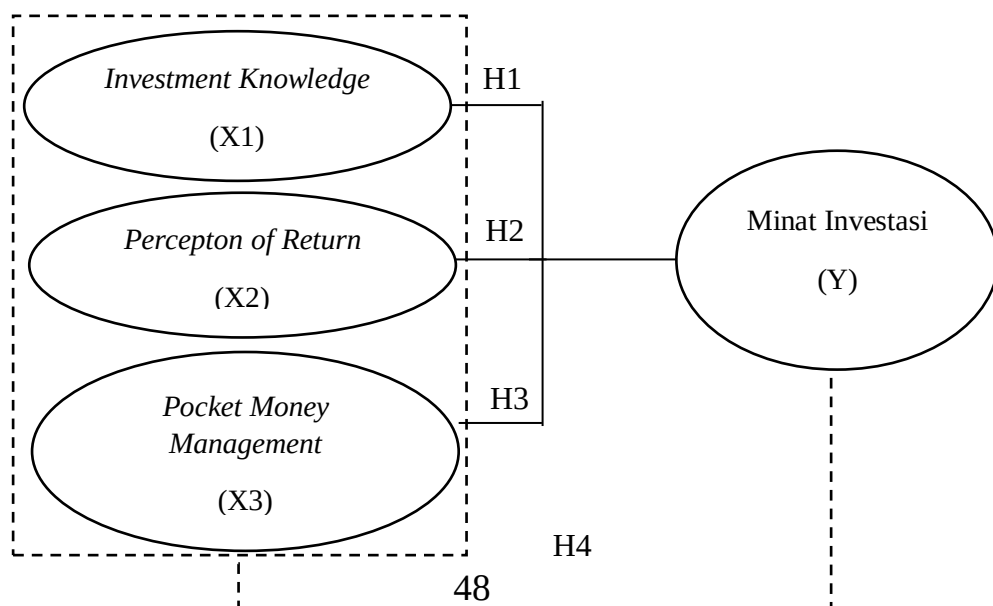
H4: Diduga *Investment Knowledge, Perception of Return, Dan Pocket Money Management* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Farmi *et al.*, (2021) kerangka konseptual adalah penjelasan keterkaitan atau hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Dalam suatu penelitian kerangka konseptual merupakan pondasi penelitian ilmiah, sehingga perlu disusun berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini kerangka konsep disusun berdasarkan teori-teori, pendapat para ahli dan penelitian terdahulu. Berdasarkan judul penelitian ini yaitu pengaruh *investment knowledge, perception of return, pocket money management* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah maka penulis menggambarkan skema kerangka konseptual berikut ini:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Penulis, 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan pendekatan positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif memenuhi kaidah ilmiah yakni teoritis, empiris, dapat diuji kembali, terbuka untuk dikritik, obyektif, terukur, rasional, konsisten, dan sistematis (Sihotang., 2023). Penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator (Siyoto & Sodik., 2015).

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Gaspar *et al.*, (2023) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kota Malang. Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan karena merupakan salah satu pusat pendidikan di Jawa Timur Dharoko., (2018). Kota Malang dikenal sebagai salah satu kota pendidikan utama di Indonesia, dengan julukan ini didukung oleh keberadaan berbagai institusi pendidikan, mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi ternama. Status ini memberikan Kota

Malang keunggulan dalam menghasilkan individu-individu yang terpapar pada lingkungan akademik yang kondusif, beragam program literasi, serta aktivitas pembelajaran yang mendorong pemahaman yang lebih baik, termasuk di bidang keuangan dan investasi. Dalam penelitian Kusumaningtyas *et al.*, (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pemahaman individu tentang investasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sihotang., (2023) populasi menunjukkan suatu wilayah generalisasi yang mencakup entitas atau subjek yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, yang kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi yang tidak diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “Populasi Infinit”. Populasi dalam penelitian ini adalah Gen Z di Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sihotang., (2023) sampel merupakan bagian dari jumlah dan atribut yang ditemukan dalam populasi yang lebih besar. Sampel dalam penelitian ini adalah Gen Z yang berdomisili dan sedang menempuh jenjang perkuliahan di Kota Malang. Menurut pendapat Hair *et al.* (2010) dalam penelitian Nazarudin & Syad., (2023) jumlah sampel *respresentative* adalah tergantung pada jumlah *indicator* (item kuesioner) dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

Sampel = Jumlah indikator x 5

$$= 33 \times 5$$

$$= 165$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal adalah 165 responden. Responden yang didapatkan setelah kuesioner tersebar adalah sebanyak 179 responden dengan rincian 166 responden memenuhi kriteria dan 13 responden tidak memenuhi kriteria. Sehingga dalam penelitian ini responden yang digunakan sejumlah 166.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sihotang., (2023) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berkaitan dan relevan dengan kriteria yang ditetapkan sesuai tujuan penelitian. Kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini ini adalah:

1. Berusia 16 tahun keatas
2. Beragama Islam
3. Mahasiswa aktif di Kota Malang
4. Sudah/sedang mendapatkan pengetahuan tentang investasi

3.5 Data dan Jenis Data

Menurut Abdurahman., (2018) data adalah fakta mengenai objek data juga dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian atau

fakta. Terdapat dua sumber data pada penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original Yulianto *et al.*, (2018). Data pada penelitian ini yaitu hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada Gen Z di Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa. Data sekunder diperoleh dari sumber yang dapat mendukung penelitian diantaranya dari literatur dan dokumentasi (Yulianto *et al.*, 2018). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu data dari KSEI, penelitian terdahulu, publikasi online, dan buku dan jurnal akademik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan Agama *et al.*, (2022). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian Ardiansyah *et al.*, (2023).

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat secara *online* menggunakan *google form* untuk lebih mudah disebar kepada responden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Ridha., (2020) variabel Independen atau sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya serta timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan *investment knowledge* (X1), *perception of return* (X2), dan *pocket money management* (X3).

a. *Investment Knowledge*

Investment Knowledge adalah tingkat pemahaman individu tentang konsep, prinsip, dan informasi terkait investasi, yang mencakup pengetahuan tentang tujuan investasi, risiko investasi, tingkat imbal hasil, alat investasi, serta risiko dan keuntungan yang mungkin diperoleh. Pengetahuan ini juga mencakup kemampuan individu untuk memahami dasar-dasar investasi seperti diversifikasi dan likuiditas, serta bagaimana informasi tersebut digunakan untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

b. *Perception of Return*

Perception of Return adalah persepsi individu terhadap tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi, baik dalam bentuk keuntungan finansial maupun manfaat lainnya. Variabel ini

mencerminkan sejauh mana seseorang memahami dan menilai potensi imbal hasil yang dapat diperoleh, termasuk perbandingan antara keuntungan dan risiko yang terkait. Pengukuran variabel ini dilakukan melalui indikator seperti pengetahuan tentang tingkat pengembalian, kesesuaian imbal hasil dengan harapan, serta keyakinan terhadap potensi keuntungan investasi.

c. *Pocket Money Management*

Pocket money management adalah kemampuan individu dalam mengelola uang saku yang diterima, baik dari orang tua maupun sumber lainnya, secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, serta mencapai tujuan keuangan tertentu. Pengelolaan ini mencakup perencanaan penggunaan uang, pengalokasian dana untuk kebutuhan prioritas, pengendalian pengeluaran, serta evaluasi terhadap penggunaan uang saku agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Ridha., (2020) variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Minat investasi adalah kecenderungan atau ketertarikan individu untuk melakukan kegiatan investasi, yang diwujudkan melalui pengetahuan,

pemahaman, dan kesadaran terhadap manfaat, risiko, serta potensi keuntungan dari investasi. Minat ini dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti pemahaman tentang tujuan investasi, tingkat risiko, potensi imbal hasil, pemilihan alat investasi, hingga kesadaran akan dasar-dasar investasi. Variabel ini mencerminkan sejauh mana individu terdorong untuk mengambil keputusan berinvestasi secara aktif dan terencana.

Tabel 3.1
Definisi Operasioanl Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Item
<i>Investment Knowledge</i> (X1)	Menurut Burhanudin <i>et al.</i> , (2021) Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang penting tentang berbagai aspek investasi, termasuk penilaian investasi,	Indikator dalam <i>investment knowledge</i> menurut Nadila <i>et al.</i> , (2023) adalah: 1. Mengetahui tujuan investasi 2. Mengetahui resiko investasi 3. Mengetahui tingkat imbal hasil 4. Mengetahui adanya risiko dan	1. Tujuan utama dalam melakukan n investasi telah dipahami. 2. Cara investasi membantu mencapai tujuan keuangan telah diketahui. 3. Risiko yang

	tingkat risiko, dan tingkat pengembalian.	keuntungan yang didapatkan 5. Mengetahui alat investasi 6. Mengetahui tentang dasar investasi dalam pasar modal	mungkin terjadi pada investasi telah diketahui. 4. Pemahaman tentang risiko sebelum berinvestasi telah diprioritaskan. 5. Tingkat imbal hasil yang dapat diharapkan dari investasi telah diketahui. 6. Tingkat imbal hasil dari investasi secara rutin telah
--	---	---	--

			dipantau. 7. Risiko dan potensi keuntungan dari investasi telah dipahami. 8. Risiko dan keuntungan telah dievaluasi sebelum keputusan investasi diambil. 9. Berbagai instrumen investasi yang tersedia di pasar telah diketahui. 10. Alat investasi yang sesuai dengan kebutuhan
--	--	--	---

			dan tujuan telah dipilih. 11. Konsep dasar investasi seperti diversifikasi dan likuiditas telah dipahami. 12. Pentingnya pengetahuan dasar tentang pasar investasi sebelum memulai telah diketahui.
<i>Perception of Return</i> (X2)	Menurut (Trisnatio & Pustikaningsih., 2017) Persepsi diartikan	Menurut Susilowati., (2017) indikator untuk mengukur <i>return</i> sebagai berikut: 1. Keuntungan	1) Keuntungan yang besar, menarik dan kompetitif

	sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya.	materi 2. Keuntungan spiritual 3. Keuntungan kepuasan batin 4. Keuntungan akhirat	2) Mampu mengimbalangi inflasi 3) Mempertahankan kekayaan 4) Produk sesuai dengan norma islam 5) Kegiatan usaha yang tidak melanggar syariah islam 6) Pelarangan menimbun harta dalam At-Taubah ayat 34 7) Investasi di pasar modal syariah dapat
--	--	--	--

			membang un perekono mian syariah di Indonesia 8) Wakaf pasar modal syariah sebagai tabungan untuk akhirat
<i>Pocket Money Managemen t (X3)</i>		Menurut Entika & Soesatyo., (2017) untuk mengukur uang saku menggunakan indikator sebagai berikut: 1. Pemanfaatan/ penggunaan 2. Pemberian Orang Tua	1. Pengguna an dana telah direncana kan dengan baik. 2. Pemanfaat an dana untuk kebutuhan utama telah diprioritas kan.

			3. Alokasi dana untuk kebutuhan dan keinginan telah dipertimbangkan dengan matang. 4. Dukungan finansial dari orang tua telah diterima secara rutin. 5. Besaran pemberian dari orang tua telah disesuaikan dengan kebutuhan . 6. Pengelolaan dana dari
--	--	--	--

			pemberian orang tua telah dilakukan secara bertanggung jawab.
Minat Investasi (Y)	Wulandari <i>et al.</i> , (2020) menyatakan bahwa minat adalah dorongan batin seseorang terhadap keinginan atau tujuan tertentu yang ingin dicapai. Minat investasi adalah keinginan untuk menempatka	Menurut Wibowo & Santoso., (2022) indikator untuk mengukur minat investasi sebagai berikut: 1. Keinginan untuk mencari tahu jenis investasi 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari investasi 3. Mencoba berinvestasi	1. Mengikuti berita dan artikel dan lainnya yang informasi terkini 2. Mencari jenis investasi 3. Membaca panduan langkah-langkah investasi pasar modal Syariah 4. Mengikuti berbagai seminar pasar

	n sebagian kekayaan dalam pasar modal dengan tujuan mendapatka n keuntungan di masa depan.		modal 5. Menonton video tentang investasi 6. Modal awal membuka akun 7. Mencoba berinvesta si pasar modal syariah
--	--	--	--

Sumber: Diolah Penulis (2025)

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Pranatawijaya *et al.*, (2019) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk menentukan atau mengukur pendapat, sikap atau persepsi individu atau kelompok tentang suatu fenomena atau peristiwa sosial. Pada skala likert, terdiri dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Dalam mengukur pertanyaan positif terdapat skala skor 5,4,3,2,1 dan pertanyaan negatif memiliki skala skor 1,2,3,4,5. Skor tersebut berupa kata kata sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Diolah penulis (2025)

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis ini dapat dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

3.9.1 Uji Instrumen

Sebelum melaksanakan pengolahan data, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap uji instrumen. Tahap uji instrumen dalam penelitian ini mencakup uji reabilitas dan uji validitas. Peneliti menggunakan *software* IBM SPSS versi sebagai alat bantu untuk melaksanakan tahapan tersebut.

a. Uji Validitas

Menurut Darma., (2021) uji validitas dimaksudkan guna menguukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 5\%$. Kriteria untuk penilaian uji validitas adalah:

- a. r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid
- b. r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

b. Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Teknik yang digunakan dalam pengukuran instrumen ini adalah teknik *cronbach alpha*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika *cronbach alpha* $>$ 0,6 maka variabel dapat dikatakan reliabel (Darma., 2021).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi Purnomo., (2017). Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Purnomo., (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada masing masing variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada

penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas diartikan sebagai adanya hubungan linier yang sempurna atau hampir mendekati sempurna antar variabel independen Purnomo., (2017). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen pada model regresi memiliki korelasi yang signifikan atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut (Purnomo., 2017):

1. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan $VIF \geq 10$, artinya data tersebut terdapat multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$, artinya data tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Purnomo., 2017) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama dengan seluruh pengamatan di dalam model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi ada

tidaknya ketidaksamaan variance dari suatu penelitian ke penelitian lain. Melalui uji *glejser* jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Statistik

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih mudah untuk diaplikasikan kedalam *software* aplikasi olah data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.0

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Darma., (2021) koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Adapun pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak memiliki hubungan antara variabel dependen dan independen.
2. Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk memiliki hubungan antara variabel dependen dan independen.

Sehingga dalam analisis yang dilakukan Adjusted R^2 untuk mengetahui hal tersebut digunakan rumus sebagai berikut (Diyatma & Rahayu, 2017):

$$Kd = R^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

b. Uji T_{test} (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri sendiri Darma., (2021). Uji T statistik menunjukkan seberapa jauh variabel *investment knowledge*, *perception of return*, dan *pocket money management* dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah.

1. Menentukan Hipotesis

$H_1 : \beta_1 \neq 0$; *invetsment knowledge* (variabel independen) secara individual berppengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

$H_2 : \beta_2 \neq 0$; *perception of return* (variabel dependen) secara individual berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestai di pasar modal syariah

$H_3 : \beta_3 \neq 0$; *pocket money management* (variabel dependen) secara individual berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

2. Menentukan t Tabel

Untuk menentukan t Tabel dengan cara menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kepercayaan $(dk) = \alpha/2$, n-k

Keterangan:

n : jumlah data

k : jumlah variabel

3. Dasar Pengambilan Keputusan

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $H_{(123)}$ diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh signifikan pada setiap variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka $H_{(123)}$ diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh signifikan pada setiap variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

γ : variabel dependen

α : konstanta

β : koefisien regresi

X_1 : *investment knowledge*

X_2 : *perception of return*

X_3 : *pocket money management*

e : standar error

c. Uji F_{test} (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk melihat *investment knowledge*, *perception of return*, *pocket money management* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah secara simultan. Uji F dapat dilakukan dengan melihat hasil perhitungan SPSS Anova yang membandingkan nilai *Mean Square* dari regresi dan nilai *Mean Square* dari residual sehingga diperoleh F hitung (Darma., (2021).

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ maka *investment knowledge*, *perception of return*. *Pocket money management* secara bersamaan (simultan) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ maka *investment knowledge*, *perception of return*. *Pocket money management* secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Menentukan f Tabel

Untuk menentukan f Tabel dengan cara menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kepercayaan $(dk) = n-k$

Keterangan:

n : jumlah data

k : jumlah variabel

3. Mencari f hitung melalui rumus

$$f = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

K : jumlah variabel independen

N : jumlah sampel

4. Dasar Pengambilan Keputusan

- a. Jika f hitung $>$ f tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.
- b. Jika f hitung $<$ f tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian meliputi deskripsi menyeluruh tentang subjek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Maka dari itu, peneliti menjabarkan gambaran umum objek penelitian sebagai berikut:

4.1.1.1 Letak Geografis Kota Malang

Menurut data Pemerintah Kota Malang, Kota Malang memiliki luas 110, 06 km². Jumlah penduduk sampai tahun 2024 adalah sebesar 885, 27 ribu jiwa. Letak kota Malang berada di ketinggian antara 440 hingga 667 meter di atas permukaan laut. Kota Malang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang 112, 06° – 112, 07° Bujur Timur dan 7, 06° – 8, 02° Lintang Selatan dengan batas wilayah Kota Malang sebagai berikut:

1. Wilayah Utara berbatasan dengan Kecamatan Karangploso dan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
2. Wilayah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tumpang dan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
3. Wilayah Selatan berbatasan dengan kecamatan Pakisaji dan Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

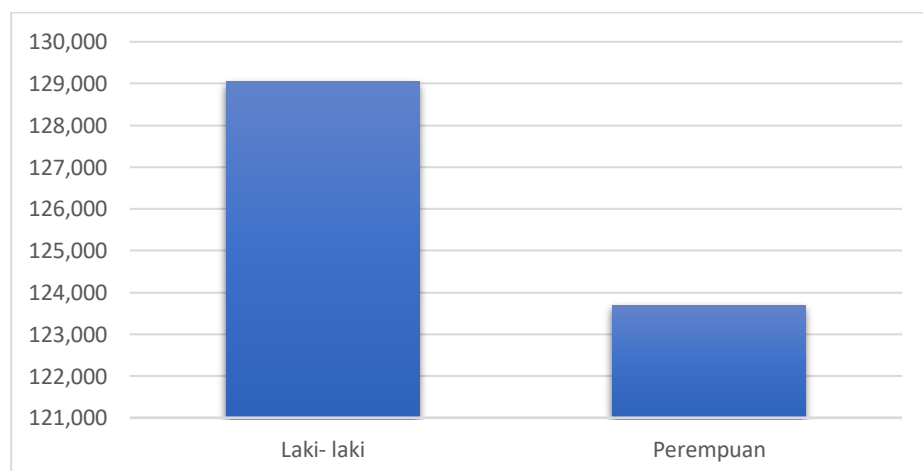
4. Wilayah Barat berbatasan dengan kecamatan Dau dan Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Kota Malang juga dikelilingi oleh 4 gunung pada bagian utara, timur, selatan, dan barat. Bagian utara oleh gunung arjuno, bagian timur oleh gunung semeru, bagian selatan oleh gunung kelud, serta bagian barat diapit oleh gunung panderman dan gunung kawi.

4.1.1.2 Generasi Z (Generasi *Zoomer*) di kota Malang

Generasi Z atau dikenal juga dengan Gen-Z merupakan generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi, bahkan pertumbuhannya banyak dibantu oleh teknologi dan internet. Generasi Z lahir antara tahun 1995-2012 (Fitri *et al.*, 2022). Menurut Badan Pusat Statistika Kota Malang 2023, jumlah Gen z pada tahun 2023 tercatat sebesar 255, 723 jiwa dengan rentang usia 13-28 tahun.

Gambar 4.1
Jumlah Gen Z Kota Malang



Sumber: Badan Pusat Statistika, 2023

Pada gambar 4.1 menerangkan bahwa jumlah Gen z berjenis kelamin laki-laki sebanyak 129.037 jiwa, sedangkan jumlah perempuan jauh lebih sedikit yaitu sebanyak 123.686 jiwa. Generasi Z memperlihatkan perbedaan yang signifikan dengan generasi sebelumnya, yaitu generasi Y atau milenial. Generasi Z sudah diperkenalkan dengan teknologi dan internet sejak usia dini (Fitri *et al.*, 2022).

4.1.2 Deskripsi Umum Responden

Responden Penelitian ini sebanyak 166 responden. Karakteristik responden yang diuraikan pada gambaran umum responden terdiri dari: jenis kelamin, usia, asal kampus, pengetahuan tentang investasi. Berikut adalah pengelompokan responden berdasarkan hasil dari kuesioner yang disebar.

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

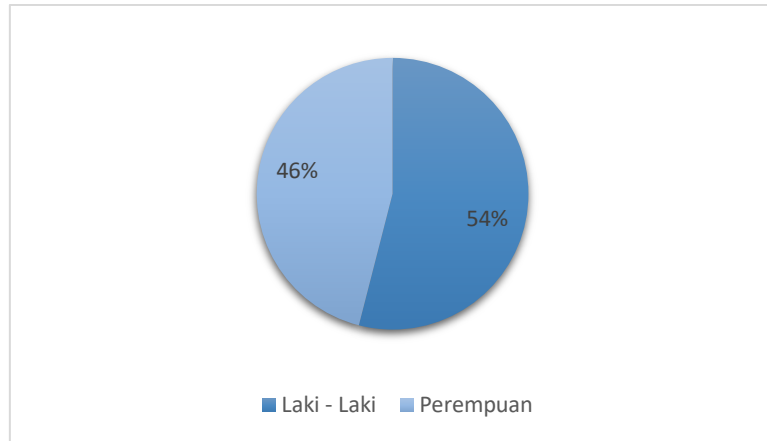
Pada penelitian ini, responden diklasifikasikan menjadi 2 jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	90	54,2%
Perempuan	76	45,8%
Total Responden	166	100%

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 4.2
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa presentase jenis kelamin laki-laki lebih dominan daripada perempuan. Jumlah responden laki-laki memperoleh presentase sebesar 54,2% dengan total 90 responden sedangkan jenis kelamin perempuan sebesar 45,8% serta memperoleh 76 responden.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

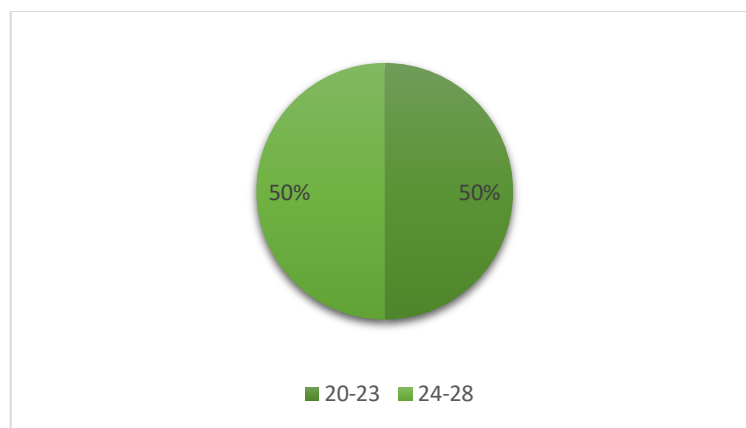
Pada penelitian ini responden diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan usia. Usia 16 hingga 19 tahun, usia 20 hingga 23 tahun, dan usia 24 hingga 28 tahun. Perolehan presentase responden berdasarkan usia ada pada rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Presentase
20-23 Tahun	83	50,0%
24-28 Tahun	83	50,0%
Total Responden	166	100%

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 4.3
Usia Responden



Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel dan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa persentase usia 20 hingga 23 tahun dan usia 24 hingga 28 tahun memiliki nilai yang sama sebesar 50% dengan total masing-masing 83 responden.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

Pada penelitian ini responden diklasifikasikan menjadi 6 kampus yang ada di Kota Malang. Kampus tersebut antara lain: Universitas Brawijaya, Universitas Malang, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang, dan

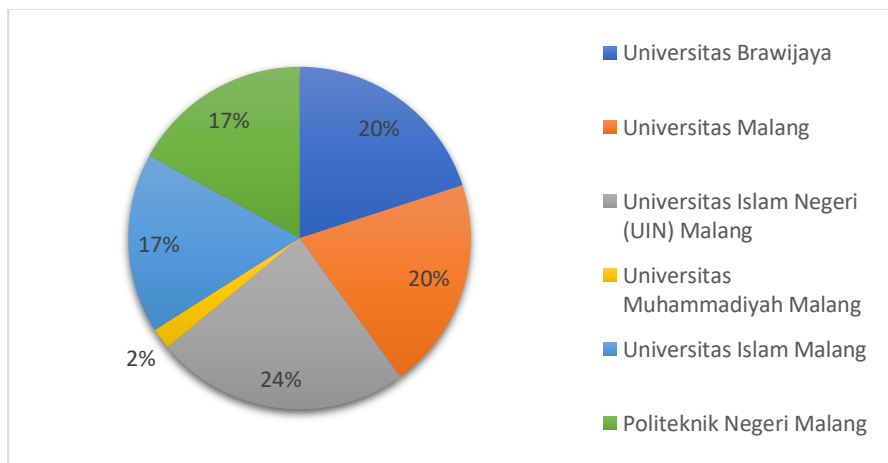
Politeknik Negeri Malang. Perolehan presenstase responden berdasarkan universitas ada pada rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Asal Kampus Responden

Universitas	Jumlah Responden	Persentase
Universitas Brawijaya	33	19,9%
Universitas Malang	33	19,9%
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang	40	24,1%
Universitas Muhammadiyah Malang	4	2,4%
Universitas Islam Malang	28	16,9%
Politeknik Negeri Malang	28	16,9%
Total	166	100%

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 4.4
Universitas Responden



Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel dan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang lebih dominan dengan perolehan persentase sebesar 24,1% dengan total 40 responden.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Investasi

Pada penelitian ini responden diklasifikasikan menjadi 2 tingkatan yaitu sudah/sedang mendapatkan pengetahuan investasi dan belum mendapatkan pengetahuan investasi.

Tabel 4.4
Pengetahuan Investasi Responden

Pengetahuan Investasi	Jumlah Responden	Persentase
Sudah/Sedang Mendapatkan	166	100%
Total	166	100%

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 4.5
Pengetahuan Investasi Responden



Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel dan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa seluruh responden sudah/sedang mendapatkan pengetahuan investasi dengan jumlah 166 responden.

4.1.3 Distribusi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden terkait variabel *investment knowledge*, *perceptio of return*, *management pocket money*, dan minat investasi disajikan pada tabel berikut:

4.1.3.1 Variabel *Knowledge Investment*

Variabel *knowledge investment* pada penelitian ini diukur menggunakan 6 indikator. Tanggapan responden terhadap variabel *investment knowledge* dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel *Knowledge Investment*

No.	Item	STS		TS		N		S		SS		TOTAL		MEAN
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	X1.1	6	3,6%	21	12,7%	38	22,9%	63	38,0%	38	22,9%	166	100%	3,64
2.	X1.2	10	6,0%	25	15,1%	48	28,9%	52	31,3%	31	18,7%	166	100%	3,42
3.	X1.3	6	3,6%	21	12,7%	38	22,9%	63	38,0%	38	22,9%	166	100%	3,64
4.	X1.4	10	6,0%	25	15,1%	48	28,9%	52	31,3%	31	18,7%	166	100%	3,42
5.	X1.5	8	4,8%	9	5,4%	59	35,5%	53	31,9%	37	22,3%	166	100%	3,61
6.	X1.6	15	9,0%	30	18,1%	26	15,7%	57	34,3%	38	22,9%	166	100%	3,44
7.	X1.7	6	3,6%	22	13,3%	38	22,9%	55	33,1%	45	27,1%	166	100%	3,67
8.	X1.8	9	5,4%	24	14,5%	50	30,1%	36	21,7%	47	28,3%	166	100%	3,53
9.	X1.9	15	9,0%	28	16,9%	38	22,9%	45	27,1%	40	24,1%	166	100%	3,40
10.	X1.10	5	3,0%	15	9,0%	56	33,7%	57	34,3%	33	19,9%	166	100%	3,59
11.	X1.11	3	1,8%	23	13,9%	55	33,1%	51	30,7%	34	20,5%	166	100%	3,54
12.	X1.12	4	2,4%	26	15,7%	48	28,9%	40	24,1%	48	28,9%	166	100%	3,54

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan (X1.1) tentang pengetahuan tujuan investasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,64.
- b. Pada item pertanyaan (X1.2) tentang investasi dapat membantu keuangan, menunjukkan bahwa jawaban responden netral. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,42.
- c. Pada item pertanyaan (X1.3) tentang risiko dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,64.
- d. Pada item pertanyaan (X1.4) tentang prioritas pengetahuan risiko dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa jawaban responden netral. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,42.
- e. Pada item pertanyaan (X1.5) tentang pengetahuan imbal hasil dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,61.
- f. Pada item pertanyaan (X1.6) tentang pemantauan tingkat imbal hasil secara rutin, menunjukkan bahwa jawaban responden netral. Hal ini

dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,44.

- g. Pada item pertanyaan (X1.7) tentang pemahaman risiko dan potensi keuntungan, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,67.
- h. Pada item pertanyaan (X1.8) tentang evaluasi risiko dan keuntungan sebelum berinvestasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,53.
- i. Pada item pertanyaan (X1.9) tentang pengetahuan instrumen yang disediakan di pasar modal, menunjukkan bahwa jawaban responden netral. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,40.
- j. Pada item pertanyaan (X1.10) tentang pengetahuan alat untuk investasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,59.
- k. Pada item pertanyaan (X1.11) tentang konsep dasar investasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,54.

- l. Pada item pertanyaan (X1.12) tentang urgensi pengetahuan investasi sebelum memulai berinvestasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,54.

4.1.3.2 Variabel *Perception of Return*

Variabel *perception of return* pada penelitian ini diukur menggunakan 4 indikator. Tanggapan responden terhadap variabel *perception of return* dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel *Perception of Return*

No.	Item	STS		TS		N		S		SS		TOTAL		MEAN
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	X2.1	15	9,0%	3	1,8%	46	27,7%	69	41,6%	33	19,9%	166	100%	3,61
2.	X2.2	15	9,0%	3	1,8%	46	27,7%	68	41,0%	34	20,5%	166	100%	3,62
3.	X2.3	8	4,8%	8	4,8%	28	16,9%	58	34,9%	64	38,6%	166	100%	3,98
4.	X2.4	4	2,4%	16	9,6%	42	25,3%	58	34,9%	46	27,7%	166	100%	3,76
5.	X2.5	6	3,6%	17	10,2%	41	24,7%	52	31,3%	50	30,1%	166	100%	3,74
6.	X2.6	7	4,2%	9	5,4%	45	27,1%	40	24,1%	65	39,2%	166	100%	3,89
7.	X2.7	3	1,8%	5	3,0%	40	24,1%	68	41,0%	50	30,1%	166	100%	3,95
8.	X2.8	7	4,2%	16	9,6%	42	25,3%	52	31,3%	49	29,5%	166	100%	3,72

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan (X2.1) tentang keuntungan yang besar dan kompetitif, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,61.

- b. Pada item pertanyaan (X2.2) tentang keuntungan yang yang didapat mampu mengimbangi inflasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,62.
- c. Pada item pertanyaan (X2.3) tentang investasi mampu menjaga kestabilan nilai tukar rupiah, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,98.
- d. Pada item pertanyaan (X2.4) tentang investasi di pasar modal syariah sesuai syariat islam, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,76.
- e. Pada item pertanyaan (X2.5) tentang investasi di pasar modal syariah tidak melanggar syariah islam, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,74.
- f. Pada item pertanyaan (X2.6) tentang investasi mampu membantu perekonomian syariaah nasional, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,89.
- g. Pada item pertanyaan (X2.7) tentang investasi bisa menjadi tabungan akhirat, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini

dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,95.

- h. Pada item pertanyaan (X2.8) tentang investasi dapat terhindar dari larangan menimbun harta, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,72.

4.1.3.3 Variabel *Pocket money management*

Variabel *management pocket money* pada penelitian ini diukur menggunakan 2 indikator. Tanggapan responden terhadap variabel *management pocket money* dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Derskripsi Variabel *Pocket Money Management*

No.	Item	STS		TS		N		S		SS		TOTAL		MEAN
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	X3.1	7	4,2%	2	1,2%	21	12,7%	58	34,9%	78	47,0%	166	100%	4,19
2.	X3.2	9	5,4%	7	4,2%	37	22,3%	50	30,1%	63	38,0%	166	100%	3,91
3.	X3.3	10	6,0%	8	4,8%	33	19,9%	51	30,7%	64	38,6%	166	100%	3,91
4.	X3.4	13	7,8%	7	4,2%	20	12,0%	68	41,0%	58	34,9%	166	100%	3,91
5.	X3.5	12	7,2%	6	3,6%	31	18,7%	67	40,4%	50	30,1%	166	100%	3,83
6.	X3.6	10	6,0%	10	6,0%	30	18,1%	63	38,0%	53	31,9%	166	100%	3,84

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan (X3.1) tentang perencanaan keuangan, menunjukkan bahwa jawaban responden setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 4,19.

- b. Pada item pertanyaan (X3.2) tentang pemanfaatan dana sesuai prioritas, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,91.
- c. Pada item pertanyaan (X3.3) tentang alokasi dana, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,91.
- d. Pada item pertanyaan (X3.4) tentang pemberian uang saku secara rutin, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,91.
- e. Pada item pertanyaan (X3.5) tentang pemberian uang saku sesuai dengan kebutuhan, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,83.
- f. Pada item pertanyaan (X3.2) tentang pengelolaan uang saku, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,84.

4.1.3.4 Variabel Minat Investasi

Varibel minat investasi pada penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator. Tanggapan responden terhadap variabel minat investasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Minat Investasi

No.	Item	STS		TS		N		S		SS		TOTAL		MEAN
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Y1.1	4	2,4%	10	6,0%	46	27,7%	63	38,0%	43	25,9%	166	100%	3,79
2.	Y1.2	3	1,8%	5	3,0%	40	24,1%	80	48,2%	38	22,9%	166	100%	3,87
3.	Y1.3	0	0,0%	4	2,4%	27	16,3%	85	51,2%	50	30,1%	166	100%	4,09
4.	Y1.4	3	1,8%	6	3,6%	29	17,5%	61	36,7%	67	40,4%	166	100%	4,10
5.	Y1.5	6	3,6%	3	1,8%	30	18,1%	69	41,6%	58	34,9%	166	100%	4,02
6.	Y1.6	0	0,0%	6	3,6%	25	15,1%	73	44,0%	62	37,3%	166	100%	4,15
7.	Y1.7	1	0,6%	4	2,4%	22	13,3%	74	44,6%	65	39,2%	166	100%	4,19

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan (Y1.1) tentang keinginan untuk mencari tahu jenis investasi melalui media, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,79.
- b. Pada item pertanyaan (Y1.2) tentang keinginan untuk mencari tahu jenis investasi, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 3,87.
- c. Pada item pertanyaan (Y1.3) tentang minat untuk mencari tahu langkah-langkah investasi, menunjukkan bahwa jawaban responden setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai frekuensi pada distribusi jawaban responden sebesar 4,09.
- d. Pada item pertanyaan (Y1.4) tentang keinginan untuk mengikuti seminar sebelum berinvestasi, menunjukkan bahwa jawaban responden setuju. Hal

ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 4,10.

- e. Pada item pertanyaan (Y1.5) tentang keinginan untuk mencari tahu cara berinvestasi, menunjukkan bahwa jawaban responden setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 4,02.
- f. Pada item pertanyaan (Y1.6) tentang modal untuk berinvestasi terjangkau, menunjukkan bahwa jawaban responden setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 4,15.
- g. Pada item pertanyaan (Y1.7) tentang minat untuk mulai berinvestasi di pasar modal syariah, menunjukkan bahwa jawaban responden setuju. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada distribusi jawaban responden sebesar 4,19.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Menurut Darma, (2021) uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut ini merupakan hasil uji validitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas *Investment Knowledge*, *Perception of Return*, *Pocket Money Management*, dan Minat Investasi

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
<i>Investment Knowledge</i>	X1.1	0,526	0,1524	Valid
	X1.2	0,850	0,1524	Valid
	X1.3	0,526	0,1524	Valid
	X1.4	0,850	0,1524	Valid
	X1.5	0,678	0,1524	Valid
	X1.6	0,766	0,1524	Valid
	X1.7	0,793	0,1524	Valid
	X1.8	0,835	0,1524	Valid
	X1.9	0,785	0,1524	Valid
	X1.10	0,747	0,1524	Valid
	X1.11	0,811	0,1524	Valid
	X1.12	0,862	0,1524	Valid
<i>Perception of Return</i>	X2.1	0,859	0,1524	Valid
	X2.2	0,860	0,1524	Valid
	X2.3	0,728	0,1524	Valid
	X2.4	0,671	0,1524	Valid
	X2.5	0,889	0,1524	Valid
	X2.6	0,832	0,1524	Valid
	X2.7	0,758	0,1524	Valid
	X2.8	0,873	0,1524	Valid
<i>Management Pocket Money</i>	X3.1	0,823	0,1524	Valid
	X3.2	0,921	0,1524	Valid
	X3.3	0,926	0,1524	Valid
	X3.4	0,786	0,1524	Valid
	X3.5	0,766	0,1524	Valid
	X3.6	0,768	0,1524	Valid
Minat Investasi	Y1.1	0,703	0,1524	Valid
	Y1.2	0,761	0,1524	Valid
	Y1.3	0,769	0,1524	Valid
	Y1.4	0,772	0,1524	Valid
	Y1.5	0,702	0,1524	Valid
	Y1.6	0,509	0,1524	Valid
	Y1.7	0,517	0,1524	Valid

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.2.2 Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Teknik yang digunakan dalam pengukuran instrumen ini adalah teknik *cronbach alpha*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika *cronbach alpha* $> 0,6$ maka variabel dapat dikatakan reliabel (Darma, 2021). Berikut ini merupakan hasil uji reabilitas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas *Investment Knowledge*, *Perception of Return*, *Pocket Money Management*, dan Minat Investasi

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
<i>Invetmesnt Knowledge</i>	0,931	Reliabel
<i>Perception of Return</i>	0,925	Reliabel
<i>Management Pocket Money</i>	0,910	Reliabel
Minat Investasi	0,802	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Purnomo, (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada masing masing variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>		
N		166
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,30557601
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,066
	<i>Positive</i>	0,066
	<i>Negative</i>	-0,057
<i>Test Statistic</i>		0,066
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,075

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas diartikan sebagai adanya hubungan linier yang sempurna atau hampir mendekati sempurna antar variabel independen (Purnomo, 2017). Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan *VIF* ≤ 10 , artinya data tersebut tidak terdapat multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<i>Investment Knowledge</i>	0,595	1,681
<i>Perception of Return</i>	0,658	1,519
<i>Management Pocket Money</i>	0,499	2,004

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas karena memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purnomo, (2017) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama dengan seluruh pengamatan di dalam model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan variance dari suatu penelitian ke penelitian lain. Melalui uji *glejser* jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,214	0,549		2,213	0,028
	<i>Investment Knowledge</i>	0,000	0,013	0,003	0,032	0,974
	<i>Perception of Return</i>	0,036	0,019	0,186	1,946	0,053
	<i>Management</i>	-0,020	0,027	-0,082	-0,744	0,458

	<i>Pocket Money</i>					
--	---------------------	--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05.

4.4 Uji Statistik

4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Purnomo, (2017) uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		<i>Unstandarize d B</i>	<i>Coefficient s Std. Error</i>	<i>Standarize d Coefficient s Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	11,087	0,943		11,753	0,000
	<i>Investment Knowledge</i>	0,119	0,023	0,294	5,178	0,000
	<i>Perception of Return</i>	0,131	0,032	0,220	4,087	0,000
	<i>Managemen t Pocket Money</i>	0,343	0,046	0,460	7,435	0,000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.14 dapat diketahui data dalam penelitian ini menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\gamma = 11,087 + 0,119X_1 + 0,131 X_2 + 0,343X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta (α) memiliki nilai sebesar 11,087 yang menunjukkan jika *investment knowledge*, *perception of return*, dan *management pocket money* memiliki nilai 0, maka minat investasi bernilai positif 11,087.

b. Koefisien *Investement Knowledge*

Variabel *knowledge invesment* memiliki nilai koefisien sebesar 0,119 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam *investment knowledge* sebesar 1 satuan akan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

c. Koefisien *Perception of Return*

Variabel *perception of return* memiliki nilai koefisien sebesar 0,131 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam *perception of return* sebesar 1 satuan akan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

d. Koefisien *Management Pocket Money*

Variabel *management pocket money* memiliki nilai koefisien sebesar 0,343 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam *management pocket money* sebesar 1 satuan akan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Darma, (2021) koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk memiliki hubungan antara variabel dependen dan independen. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,831	0,690	0,684	2,327

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,684. Artinya, variabel *investment knowledge*, *perception of return*, dan *management pocket money* dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 0,684 atau 68,4% dan sisanya dipengaruhi oleh

variabel diluar dari penelitian ini. Selain itu, pada *R Square* dikategorikan kuat karena memiliki nilai sebesar 0,690.

4.4.3 Uji T_{test} (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri sendiri (Darma, 2021). Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka $H_{(123)}$ diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh signifikan pada setiap variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji T_{test} ata secara parsial:

Tabel 4.16
Hasil Uji T_{test} (Parsial)

Model		Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,087	0,943		11,753	0,000
	<i>Investment Knowledge</i>	0,119	0,023	0,294	5,178	0,000
	<i>Perception of Return</i>	0,131	0,032	0,220	4,087	0,000
	<i>Management Pocket Money</i>	0,343	0,046	0,460	7,435	0,000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan uraian tabel diatas, hasil uji T_{test} atau uji secara parsial pada tabel 4.16 diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel *Invesmet Knowledge*

Dari hasil uji t pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai sig. variabel *investment knowledge* adalah $0,000 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai signifikan. Sedangkan nilai t hitung sebesar 5,178 dan t tabel 1,974 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Maka H_1 diterima yang berarti variabel *investment knowledge* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

b. Variabel *Perception of Return*

Dari hasil uji t pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai sig. variabel *perception of return* adalah $0,000 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai signifikan. Sedangkan nilai t hitung sebesar 4,087 dan t tabel 1,974 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Maka H_2 diterima yang berarti variabel *perception of return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

c. Variabel *Management Pocket Money*

Dari hasil uji t pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai sig. variabel *manegement pocket money* adalah $0,000 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai signifikan. Sedangkan nilai t hitung sebesar 7,435 dan t tabel 1,974 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Maka H_3 diterima yang berarti variabel *management pocket money* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4.4.4 Uji F_{test} (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen (Darma, 2021). Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut ini merupakan hasil uji F_{test} atau secara simultan:

Tabel 4.17
Hasil Uji F_{test} (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	1953,666	3	651,222	120,282	0,000
	Residual	877,087	162	5,414		
	Total	2830,753	165			

Sumber: Data Diolah, 2025

Dari uji F tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung adalah 120,282 dengan nilai F tabel sebesar 2,66 ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) dan nilai Sig 0,000 < 0,000. Maka H_a diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat investasi di pasar modal syariah secara simultan dan signifikan dipengaruhi oleh *investment knowledge*, *perception of return*, dan *management pocket money*.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Investment Knowledge* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *investment knowledge*. Sehingga semakin banyak pengetahuan tentang investasi, maka minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah akan semakin tinggi. Maka dari itu, variabel *investment knowledge* menjadi faktor yang perlu dipertahankan agar calon investor mengetahui tentang dasar-dasar investasi khususnya di pasar modal syariah. Penelitian ini mendukung hasil temuan yang dilakukan oleh Sridayani *et al.*, (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan *Theori Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, di mana pengetahuan menjadi salah satu faktor penting yang membentuk sikap positif terhadap suatu tindakan, dalam hal ini investasi di pasar modal syariah (Bangun *et al.*, 2023). Dengan memiliki pengetahuan yang memadai, seseorang akan merasa lebih percaya diri dan mampu dalam mengambil keputusan investasi yang tepat serta memahami risiko dan manfaat dari pasar modal syariah itu sendiri.

Minat investasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan

data, pada item X1.1, dengan pernyataan “*Saya mengetahui tujuan investasi*” dan X2.2 “*Saya memahami risiko dalam investasi* “ diperoleh jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan jumlah masing-masing 63 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z di Kota Malang berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan pengetahuan investasi yang cukup tentang tujuan dan risiko investasi.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadila (58:11):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan yang berilmu pengetahuan. Oleh karena itu, memiliki *investment knowledge* menjadi bagian dari tanggung jawab muslim untuk mengelola hartanya secara bijak sesuai prinsip syariah, seperti memahami produk-produk halal di pasar modal syariah.

4.5.2 Pengaruh *Perception of Return* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *perception of return*. Sehingga semakin tinggi *return* yang didapatkan semakin tinggi

minat seseorang untuk berinvestasi. Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Jalari & Marimin, (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi *return* yang didapatkan semakin tinggi minat investasi. Tandelilin, (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi *return* adalah cara individu atau investor menilai potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu investasi berdasarkan ekspektasi mereka terhadap hasil investasi tersebut. Tandelilin juga menekankan bahwa *return* merupakan salah satu elemen utama yang dipertimbangkan investor dalam membuat keputusan investasi. Persepsi ini dipengaruhi oleh informasi yang tersedia, pengalaman sebelumnya, dan kondisi pasar yang relevan. Dalam dunia investasi, keuntungan adalah tujuan dari aktivitas investasi. Profit yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor untuk mengalokasikan dana. Persepsi terhadap *return* diartikan dengan asumsi calon investor mengenai pengembalian investasi (Junaidi et al., 2019).

Variabel *perception of return* juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan data, responden cenderung setuju terhadap item pernyataan seperti "*Investasi di pasar modal syariah menawarkan keuntungan yang besar, menarik, dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya*" (X2.1), dengan jumlah 69 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z di Kota Malang berminat investasi di pasar modal syariah karena tingkat imbal hasil yang diterima menurut mereka lebih menarik dari pada produk lainnya.

Dalam investasi syariah, *return* diperoleh melalui beberapa cara. Pertama, bagi hasil (nisbah) dalam akad mudharabah atau musyarakah, yaitu pembagian keuntungan antara pemilik dana dan pengelola usaha. Kedua, margin penjualan dalam akad murabahah, yakni keuntungan dari selisih harga beli dan jual barang. Ketiga, ujarah dalam akad ijarah, yaitu *return* dari biaya sewa atas penggunaan aset. Sesuai dengan firman Alah SWT dalam QS An Nisa (4:29):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

4.5.3 Pengaruh *Pocket money management* Terhadap Minat Ivestasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *management pocket money*. Sehingga semakin baik pengelolaan uang saku maka semakin tinggi minat investasi seseorang. Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Sanga & Muni, (2022) menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat ianvestasi. Uang saku memainkan peranan yang sangat krusial bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari, mengingat banyak dari mereka adalah perantau. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, teori ini menyoroti bahwa seseorang yang berkeinginan untuk melaksanakan sesuatu harus

didorong oleh niat. Penting bagi mahasiswa untuk mengambil langkah dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan untuk biaya hidup mereka. Manajemen uang saku dianggap sangat vital bagi mahasiswa, karena dari uang tersebut, mereka dapat mendistribusikan dana untuk berbagai pengeluaran, baik yang rutin maupun yang tidak.

Minat investasi sangat dipengaruhi oleh pengelolaan uang saku. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data, pada item X3.1 tentang pengelolaan uang saku, diperoleh jawaban terbanyak, yaitu sangat setuju, dengan jumlah 78 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z di Kota Malang sudah mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menyisihkan uang saku untuk ditabung atau diinvestasikan di pasar modal syariah. Manajemen keuangan yang baik mendorong sikap disiplin dan perencanaan jangka panjang, yang merupakan prinsip utama dalam investasi.

Allah SWT berfirman dalam QS Al Isra (17:26):

وَاتِبْ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

4.5.4 Pengaruh *Investment Knowledge*, *Perception of Return*, dan *Pocket money management* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil uji f dapat disimpulkan bahwa *knowledge*, *perception of return*, dan *management pocket money* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal syariah. Oleh karena itu, variabel *knowledge*, *perception of return*, dan *management pocket money* dapat ditingkatkan. Semakin ditingkatkan dan dipertahankan maka semakin meningkat minat Gen Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini selaras dengan hasil temuan Wahyudi *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi, modal minimum, *return*, dan uang saku berpengaruh terhadap minat investasi.

Dari hasil uji regresi didapatkan nilai koefisien terbesar adalah variabel *management pocket money* senilai 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen, pengelolaan uang saku memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hal ini mengindikasikan bahwa investasi di pasar modal syariah oleh Gen Z tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan kombinasi dari pengetahuan, persepsi imbal hasil, dan kemampuan mengatur keuangan. Semakin tinggi nilai-nilai ini dalam diri seseorang, maka semakin besar pula minat dan kemampuannya untuk berpartisipasi

dalam investasi yang halal dan produktif. Allah SWT menegaskan dalam QS Al-Baqarah (2:261):

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa harta yang digunakan dengan cara benar akan menghasilkan kebaikan berlipat, termasuk melalui investasi yang halal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *investment knowlegde*, *perception of return*, dan *management pocket money* terhadap minat investasi di pasar modal syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Investment Knowledge* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal syariah. Sehingga semakin banyak pengetahuan seseorang tentang investasi, maka semakin tinggi minat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.
2. *Perception of Return* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal syariah. Sehingga semakin tinggi imbal hasil yang didapatkan dari kegiatan investasi, maka semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.
3. *Management Pocket Money* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal syariah. Sehingga semakin baik pengelolaan keuangan seseorang, maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. *Investment Knowledge* (X1), *Perception of Return* (X2), dan *Management Pocket Money* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Maka dengan ditingkatkannya pengetahuan tentang investasi, persepsi *return* dan pengelolaan uang saku secara bersama-sama

akan semakin mendorong minat Gen Z di Kota Malang untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang bersangkutan ataupun pihak lainnya yang membutuhkan. Berikut adalah saran dari peneliti:

1. Bagi perusahaan sekuritas atau pelaku industri pasar modal syariah, perusahaan sekuritas atau pelaku industri pasar modal syariah disarankan untuk lebih aktif menyebarkan informasi edukatif seputar investasi, khususnya yang sesuai prinsip syariah. Meningkatkan literasi investasi, terutama di kalangan Gen Z, bisa dilakukan melalui seminar, media sosial, atau kerja sama dengan kampus.
2. Untuk lembaga akademik, pihak kampus, khususnya fakultas ekonomi atau keuangan, diharapkan dapat lebih memperkuat kurikulum dan kegiatan praktis yang berkaitan dengan investasi, baik melalui mata kuliah, dan pelatihan. Pembelajaran mengenai pentingnya pengelolaan uang dan bagaimana mengalokasikannya untuk investasi perlu diperkenalkan sejak dini agar mahasiswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga siap secara finansial.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengaruh digitalisasi, *peer influence*, atau bahkan nilai-nilai religius terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran juga bisa memberikan

gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana dan mengapa generasi muda tertarik (atau belum tertarik) untuk berinvestasi di pasar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdi, A. R., & Razak, M. (2021). *PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA* (A. Firman, M. Hidayat, & M. Hamzah (eds.)). Nobel Press.
- Abdurahman, M. (2018). Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 1(2), 70–78.
<https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v1i2.10>
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifin, Z. (2023). *Manajemen Investasi: Teori dan Praktik*. Gramedia.
- Bangun, C. S., Suhara, T., & Husin, H. (2023). Penerapan teori planned behavior dan perceived value pada online purchase behavior. *Technomedia Journal*, 8, 123–134.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).

- Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
<https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. GUEPEDIA.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60957>
- Dharoko, A. (2018). *PERANCANGAN PERPUSTAKAAN KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK*.
- Diyatma, A., & Rahayu, I. (2017). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Produk Saka Bistro &bar. *EProceedings of Management*, 4(1).
- Entika, I., & Soesatyo, Y. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KONSUMSI MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA*. 6.
- Fadilla, F. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(2), 45–56.
<https://doi.org/10.36908/isbank.v3i2.44>
- Farmi, N., Apridar, A., & Bachri, N. (2021). Pengaruh Quality of Work Life Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pos Indonesia (Persero) Kprk Lhokseumawe Dengan Motivasi Intrinsik Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 5(2), 84.
<https://doi.org/10.29103/j-mind.v5i2.3437>
- Firmansyah, F. F., Sriyono, S., & Prapanca, D. (2024). Peran Social Media

- Influencer, Pengetahuan Investasi, Return Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 770–790.
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3763>
- Fitri, F. F., Aiman, R. M. P., Angelica, C. N. R., Putri, N. T. A., & Saraswati, K. D. H. (2022). Career Adaptability. *Journal for Nurses in Professional Development*, 38(3), 145–150.
<https://doi.org/10.1097/nnd.0000000000000752>
- Gaspar, N. A., Waworundeng Welly, & Kumayas Neni. (2023). Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Bitung Digital City (DC) Di Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–9.
- Giriati, & Handayani, F. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa di Kota Pontianak. *MBIC-Journal Confrence*, 1(5), 504–515.
- Husain, M. Y., Habibi, M. R. Z., Mukti, R. B., Achmad, M., Halifaziya, N., & Althof, M. D. (2024). Investasi Syariah: Kontribusi Terhadap Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Umat di Indonesia: Konsep Investasi Syariah. *MUSLIMPRENEUR: Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman*, 4(2), 41–52.
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892–906. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>
- Izzah, Z. N., Pramuka, B. A., Kusuma, P., & Farida, Y. (2022). The Effect Of Investment Knowledge, Risk Perception, Return Perception And Technology Advancement On Student Investment Interest. *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*, 3.
- Jalari, M., & Marimin, A. (2020). Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market. *International Journal of Seocology*, 02(01), 131–144. <https://doi.org/10.29040/seocology.v2i1.14>

- Juliati, N. S. (2024). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara di Indonesia. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 144–151. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3416>
- Junaidi, Taufiqoh, E., & Diana, N. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ((Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-Jra*, 08(05), 9–19.
- KSEI, K. S. E. I. (2024). *Membangun Pasar Modal yang Terpercaya dan Inklusif Menuju Indonesia Emas*. 50–53.
- Kurniawan, C. (2022). Peran Investasi Terhadap Stabilitas Perekonomian Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 66–75.
- Kusuma, D. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Deepublisher.
- Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 531–537. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1241>
- Kusumaningtyas, I., Hakim, L., & Harti, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Guru Ekonomi Sma/Ma Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 141–154. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p141-154>
- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Kencana. Cet ke 2.
- Marlin, K. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RETURN, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GALERI INVESTASI SYARIAH BURSA EFEK INDONESIA IAIN BATUSANGKAR. : : *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6),

120–128.

- Milzam, M., Sigit Taruna, M., & Shofiyuddin, M. (2024). Analisis Keputusan Investasi Gen Z Melalui Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1), 14–25. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.362>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Nadila, D., Silfia, Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). PEMAHAMAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Nazarudin, H., & Syad, A. I. (2023). Penerapan Teori Planned of Behavior untuk Memprediksi Niat Berkunjung pada Obyek Wisata Kabupaten Lembata di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 8(1), 104–110.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. In *Survey Report* (pp. 1–26). www.ojk.go.id
- Pangestuti, D. D., Yati, Martono, S. M., Malasmaya, S., Jubaedah, E., Merakati, I., Sari, N. W., Kristina, C., Maryadi, A. F., & Pertiwi, T. P. (2025). *Cerdas Mengelola Uang: Literasi Keuangan untuk Anak Sekolah Dasar*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal*

- Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Prasetio, R., Iswanaji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 88. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group.
- Putriana, A., Sur, W. A. A., & Yulika. (2024). *Interest in Investing in Stocks : The Role of Pocket Money , Family Environment and Investment Knowledge*. 24(2023), 193–204.
- Ramadani, M. N. (2024). Memetakan Lanskap Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 4(2), 22–34.
- Ridha, N. (2020). PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Rorizki, F., Dalimunthe, A., & Ramadhani Silalahi, P. (2022). Economic Reviews Journal Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 1(2), 147–157.
- Rusdiana, A. (2021). *Organisasi Lembaga Pendidikan*. Putaka Tresna Bakti Press.
- Sah, M. R. K., & Ilman, L. (2018). INVESTASI DALAM EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ulumul Syar'i*, 7(2), 45.
- Salmah, & Kartini Harahap. (2023). The Effect of Knowledge Investment, Perceived Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(3), 415–428. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i3.6217>
- Sanga, M. H., & Muni, W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Program

- Studi *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 1–13.
<https://doi.org/10.32511/bisman.v2i2.56>
- Sari, W., & Setiyawan, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 55–64.
<https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.934>
- Setyo, P. K., Nurdiwaty, D., & Kurniawan, A. (2023). The Effect of Investment Knowledge, Investment Risk, and Pocket Money on Interest in Investing in the Capital Market. *Kilisuci International Conference on Economic & Business*, 1(1), 260–263.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Murniati (ed.)). UKI Press.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayub (ed.)). literasi media publishing.
- Solekah, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Konsumen Dalam Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah. *El Dinar*, 1(01), 85–99.
<https://doi.org/10.18860/ed.v1i01.2518>
- Solekah, N. A., & Hakim, A. M. (2023). How Sharia Financial Literacy Moderated Religious And Muslim Financial Behaviour. *International Conference of Business and Social Sciences*, 502.
- Sridayani, A. I., Kumalasari, F., & Bay, A. Z. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 143–151.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.821>
- Sukma, N., Sari, N., & Dianah, A. (2022). Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah. *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 6(2), 22–29.
- Susilowati, Y. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa*

Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.

Taufiq, E., & Lestarina, U. F. (2024). *Melek Investasi dan Pengelolaan Keuangan bagi Gen Z*. 6(2), 71–77.

Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2017). the Influence of Expectation of Return, Perception of Risk, and Self Efficacy of Faculty of Economic'S Student At Yogyakarta State University Towards Their Interest To Investing Stocks. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–15.

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790>

Wahyu, W. D., & Yani, A. (2024). *Manajemen Keuangan*. Rajawali press.

Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 13(1), 104–116.

Wibowo, Y. A., & Santoso, B. H. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(17), 1–16.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4717>

Widiansyah, A., Sitasi, C., Widiansyah, :, Peranan,), Daya, S., Sebagai, P., & Penentu, F. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala*, 18(2), 229–234.

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>

Wulandari, D., Setyowati, S., & Fadlullah Hana, K. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–15.

Yulianto Ahmad Budi, N., Maskan, M., & Alifiulahtin, U. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Polinema PRESS.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr. wb

Perkenalkan saya Lailatul Izzah Sonia mahasiswi program studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Mallik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penelitian skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Investment Knowledge*, *Perception Of Return*, Dan *Pocket Money Management* Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Gen Z Di Kota Malang)”**

Berikut link kuisisioner dapat diakses dibawah ini:

<https://forms.gle/xiv7jNrPo8fWSbEX7>

Adapun kriteria responden yang memenuhi penelitian ini sebagai berikut:

1. Berusia 16-28 tahun
2. Beragama Islam
3. Sudah/sedang mendapatkan pengetahuan tentang investasi
4. Berminat untuk melakukan investasi

Saya sangat mengharapkan bantuan bapak/ibu dan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan ini sesuai dengan kondisi yang ada. Data yang bapak/ibu dan saudara/saudari berikan nantinya insyaallah sangat bermanfaat dalam membantu penelitian ini, sehingga sangat diharapkan saudara/saudari mengisi apa adanya, tanpa paksaan dan tanpa rekayasa. Data bapak/ibu dan saudara/saudari insyaallah terjaga kerahasiaannya. Terimakasih

- Nama: (jawaban singkat)
- Email: (jawaban singkat)
- Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
- Usia: 16-19 tahun
20-23 tahun

24-28 tahun

- Universitas: UIN Malang
Universitas Malang
Universitas Brawijaya
Universitas Muhammadiyah Malang
Universitas Islam Malang (UNISMA)
Lainnya-----
- Pengetahuan investasi: Sudah/Sedang
Belum

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia di bawah ini sesuai dengan persetujuan saudara/i terhadap pernyataan yang tersedia. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan nilai sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setujua

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

NO	PERTANYAAN	SKALA				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Variabel <i>Investment Knowledge</i> (X1)						
1.	Saya memahami tujuan utama dalam melakukan investasi					

2.	Saya mengetahui cara investasi membantu mencapai tujuan keuangan.					
3.	Saya mengetahui risiko yang mungkin terjadi pada investasi.					
4.	Saya memprioritaskan pemahaman tentang risiko sebelum berinvestasi.					
5.	Saya mengetahui tingkat imbal hasil yang dapat diharapkan dari investasi.					
6.	Saya memantau tingkat imbal hasil dari investasi secara rutin.					
7.	Saya memahami risiko dan potensi keuntungan dari investasi.					
8.	Saya mengevaluasi risiko dan keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi.					
9.	Saya mengetahui berbagai instrumen investasi yang tersedia di pasar.					
10.	Saya memilih alat investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan					

	tujuan.					
11.	Saya memahami konsep dasar investasi.					
12.	Saya mengetahui pentingnya pengetahuan dasar tentang pasar investasi sebelum memulai					
Variabel Perception of Return (X2)						
1.	Investasi di pasar modal syariah menawarkan keuntungan yang besar, menarik, dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya.					
2.	Keuntungan investasi di pasar modal syariah mampu mengimbangi inflasi yang terjadi di Indonesia					
3.	Investasi di pasar modal syariah mampu mempertahankan kekayaan berupa nilai tukar rupiah					
4.	Investasi di pasar modal syariah dirancang sesuai dengan norma Islam.					
5.	Kegiatan perusahaan					

	yang terdaftar di pasar modal syariah tidak melanggar syariah islam					
6.	Dengan berinvestasi di pasar modal syariah, saya ikut membangun perekonomian syariah di Indonesia					
7.	Berinvestasi di pasar modal syariah mampu menjadi tabungan akhirat ketika saya mewakafkan investasi tersebut.					
8.	Berinvestasi di pasar modal syariah membuat saya terhindar dari larangan menimbun harta					
Variabel Pocket Money Management (X3)						
1.	Saya telah merencanakan penggunaan dana dengan baik.					
2.	Saya telah memprioritaskan pemanfaatan dana untuk kebutuhan utama.					
3.	Saya telah mempertimbangkan					

	alokasi dana untuk kebutuhan dan keinginan dengan matang.					
4.	Saya menerima dukungan finansial dari orang tua secara rutin.					
5.	Orang tua saya menyesuaikan besaran pemberian sesuai dengan kebutuhan.					
6.	Saya telah mengelola dana dari pemberian orang tua secara bertanggung jawab.					
Variabel Minat Investasi (Y)						
1.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan					
2.	Saya mencari tahu jenis-jenis investasi sebelum memulai investasi					
3.	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
4.	Saya mengikuti					

	pelatihan atau seminar sebagai bentuk upaya saya untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
5.	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
6.	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk mencoba berinvestasi					
7.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan					

Lampiran 2. Data Penelitian

<i>Investment Knowledge (X1)</i>											
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3
2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3
4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5
3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5
3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2
5	2	5	2	5	5	2	2	2	5	2	2
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	2	5	2	2	1	2	3	4	4	3	3
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
5	4	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4
3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	3	3
5	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2

3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2
2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3
2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
5	3	5	3	3	3	4	5	5	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
5	3	5	3	3	3	4	5	5	3	3	4
4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5
1	1	1	1	4	5	3	5	5	5	3	5
5	5	5	5	2	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3

5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
2	2	2	2	1	2	2	4	1	1	3	2
3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5
3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2
5	2	5	2	5	5	2	2	2	5	2	2
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	2	5	2	2	1	2	3	4	4	3	3
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
5	4	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4
3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	3	3
5	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
5	4	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4
3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	3	3
5	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2
2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3
2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4
4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5
1	1	1	1	4	5	3	5	5	5	3	5

5	5	5	5	2	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3
2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
2	2	2	2	1	2	2	4	1	1	3	2
3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5
3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2
5	2	5	2	5	5	2	2	2	5	2	2
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	2	5	2	2	1	2	3	4	4	3	3
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
5	4	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4
3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	3	3

5	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
5	4	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4
3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	3	3
5	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2

Perception of Return (X2)							
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	1	1	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	4	2	4	4	2
3	3	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	5	4	4	5	5	4
1	1	5	1	1	1	1	1
5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4
3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	5	4	4	5	4	4
1	1	5	5	3	1	4	3
3	3	4	4	3	3	4	3
5	5	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	2	2	2	2
4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	1	2	1	3	3	1

4	4	5	5	5	4	4	5
3	3	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	4	4	2	4	4	2
1	1	1	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	5	4	4	5	5	4
1	1	5	1	1	1	1	1
5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4
3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	3	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	5	4	3	2
3	3	2	3	2	3	4	2
4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	5	4	4
4	4	5	3	3	5	5	3
2	2	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4

3	3	4	5	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	1	4	1	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3
1	1	5	5	3	1	4	3
3	3	4	4	3	3	4	3
5	5	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	2	2	2	2
4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	1	2	1	3	3	1
4	4	5	5	5	4	4	5
3	3	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	1	2	2	4	3	1
4	4	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	2	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	4	4	4	5	4	2
1	1	1	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4

2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	4	5	3
3	3	2	3	2	3	4	2
4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	5	4	4
4	4	5	3	3	5	5	3
2	2	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	4	4	2
1	1	1	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	5	4	4	5	5	4
1	1	5	1	1	1	1	1
5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4
3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3
1	1	5	5	3	1	4	3
3	3	4	4	3	3	4	3
5	5	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	2	2	2	2
4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

3	3	1	2	1	3	3	1
4	4	5	5	5	4	4	5
3	3	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	2	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	3

Pocket money management (X3)						Minat Investasi (Y)						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	5
5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4
5	3	3	4	4	5	3	3	2	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	3
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4
5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4
5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	4	5
3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5
5	3	3	4	4	5	3	3	2	5	5	4	5
1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	5
5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	5
5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5
5	4	4	3	2	5	4	3	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5
5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5

3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5
5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3
4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3
4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4
2	1	1	2	3	4	1	2	3	2	2	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5
5	3	3	2	3	2	4	5	4	4	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	3
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4
5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4
5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	4	5
3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5
4	2	4	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3
5	5	5	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
5	4	2	4	3	4	5	4	4	3	3	2	5
1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5

3	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5
5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3
4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3
4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	4	5	3	3	2	5	5	4	5
1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	5
5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	3
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4
5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4
5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	4	5
3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3
5	5	5	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3

Lampiran 3. Hasil Output SPSS

Validitas X1

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Investment_knowledge
1	Pearson Correlation	1	.356**	1.000**	.356**	.242**	.218**	.281**	.341**	.266**	.282**	.211**	.262**	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.005	.000	.000	.001	.000	.006	.001	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
2	Pearson Correlation	.356**	1	.356**	1.000**	.469**	.578**	.639**	.697**	.657**	.555**	.665**	.683**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
3	Pearson Correlation	1.000**	.356**	1	.356**	.242**	.218**	.281**	.341**	.266**	.282**	.211**	.262**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.005	.000	.000	.001	.000	.006	.001	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
4	Pearson Correlation	.356**	1.000**	.356**	1	.469**	.578**	.639**	.697**	.657**	.555**	.665**	.683**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
5	Pearson Correlation	.242**	.469**	.242**	.469**	1	.778**	.617**	.528**	.343**	.451**	.486**	.510**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
6	Pearson Correlation	.218**	.578**	.218**	.578**	.778**	1	.580**	.621**	.539**	.598**	.532**	.628**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.005	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
7	Pearson Correlation	.281**	.639**	.281**	.639**	.617**	.580**	1	.696**	.517**	.483**	.707**	.721**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
8	Pearson Correlation	.341**	.697**	.341**	.697**	.528**	.621**	.696**	1	.635**	.564**	.657**	.727**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
9	Pearson Correlation	.266**	.657**	.266**	.657**	.343**	.539**	.517**	.635**	1	.673**	.739**	.750**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
10	Pearson Correlation	.282**	.555**	.282**	.555**	.451**	.598**	.483**	.564**	.673**	1	.618**	.709**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
11	Pearson Correlation	.211**	.665**	.211**	.665**	.486**	.532**	.707**	.657**	.739**	.618**	1	.835**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
12	Pearson Correlation	.262**	.683**	.262**	.683**	.510**	.628**	.721**	.727**	.750**	.709**	.835**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166

Validitas X2

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Perception_Return
X2.1	Pearson Correlation	1	.998**	.617**	.510**	.637**	.640**	.516**	.611**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166
X2.2	Pearson Correlation	.998**	1	.619**	.514**	.640**	.643**	.514**	.610**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166
X2.3	Pearson Correlation	.617**	.619**	1	.541**	.548**	.410**	.421**	.543**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166
X2.4	Pearson Correlation	.510**	.514**	.541**	1	.499**	.429**	.396**	.470**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166
X2.5	Pearson Correlation	.637**	.640**	.548**	.499**	1	.783**	.685**	.953**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166
X2.6	Pearson Correlation	.640**	.643**	.410**	.429**	.783**	1	.732**	.751**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166
X2.7	Pearson Correlation	.516**	.514**	.421**	.396**	.685**	.732**	1	.708**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166
X2.8	Pearson Correlation	.611**	.610**	.543**	.470**	.953**	.751**	.708**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166

Validitas X3

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Pocket_Money
X3.1	Pearson Correlation	1	.710**	.720**	.529**	.572**	.618**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166
X3.2	Pearson Correlation	.710**	1	.944**	.693**	.652**	.589**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166
X3.3	Pearson Correlation	.720**	.944**	1	.659**	.683**	.608**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166
X3.4	Pearson Correlation	.529**	.693**	.659**	1	.454**	.561**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166
X3.5	Pearson Correlation	.572**	.652**	.683**	.454**	1	.457**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166
X3.6	Pearson Correlation	.618**	.589**	.608**	.561**	.457**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	166	166	166	166	166	166	166

Validitas Y

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Minat_Investasi
Y1.1	Pearson Correlation	1	.602**	.534**	.381**	.346**	.233**	.176*	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.023	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166
Y1.2	Pearson Correlation	.602**	1	.556**	.661**	.383**	.228**	.141	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.070	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166
Y1.3	Pearson Correlation	.534**	.556**	1	.576**	.570**	.169*	.265**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.030	.001	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166
Y1.4	Pearson Correlation	.381**	.661**	.576**	1	.639**	.148	.191*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.057	.014	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166
Y1.5	Pearson Correlation	.346**	.383**	.570**	.639**	1	.128	.182*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.101	.019	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166
Y1.6	Pearson Correlation	.233**	.228**	.169*	.148	.128	1	.612**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.030	.057	.101		.000	.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166
Y1.7	Pearson Correlation	.176*	.141	.265**	.191*	.182*	.612**	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.023	.070	.001	.014	.019	.000		.000
	N	166	166	166	166	166	166	166	166

Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	12

Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	8

Reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	6

Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	7

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		166
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30557601
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.057
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Multikolinieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Investment_Knowledge	.595	1.681
	Perception_Return	.658	1.519
	Pocket_Money	.499	2.004

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.214	.549		2.213	.028
	Investment_Knowledge	.000	.013	.003	.032	.974
	Perception_Return	.036	.019	.186	1.946	.053
	Pocket_Money	-.020	.027	-.082	-.744	.458

a. Dependent Variable: ABRESID

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.087	.943		11.753	.000
	Investment_Knowledge	.119	.023	.294	5.178	.000
	Perception_Return	.131	.032	.220	4.087	.000
	Pocket_Money	.343	.046	.460	7.435	.000

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.684	2.327

a. Predictors: (Constant), Pocket_Money, Perception_Return, Investment_Knowledge

b. Dependent Variable: Minat_Investasi

Uji T_{test} (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.087	.943		11.753	.000
	Investment_Knowledge	.119	.023	.294	5.178	.000
	Perception_Return	.131	.032	.220	4.087	.000
	Pocket_Money	.343	.046	.460	7.435	.000

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

Uji F_{test} (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1953.666	3	651.222	120.282	.000 ^b
	Residual	877.087	162	5.414		
	Total	2830.753	165			

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

b. Predictors: (Constant), Pocket_Money, Perception_Return, Investment_Knowledge

Lampiran 4 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110135
Nama : Lailatul Izzah Sonia
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M
Judul Skripsi : PENGARUH *INVESTMENT KNOWLEDGE*, *PERCEPTION OF RETURN*, DAN *POCKET MONEY MANAGEMENT* TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Gen Z Kota Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 November 2024	Membenahi latar belakang dan variabel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	6 Januari 2025	BAB 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	9 Januari 2025	Revisi BAB 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	13 Januari 2025	ACC proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	7 Februari 2025	Revisi SEMPRO 1	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	13 Februari 2025	Revisi SEMPRO 2	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	18 Februari 2025	Bimbingan kuesioner	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	11 April 2025	Bimbingan BAB 4 & 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	3 Juni 2025	ACC Semhas	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	16 Juni 2025	ACC Sidang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Lailatul Izzah Sonia
NIM : 210503110135
Konsentrasi : Entrepreneur
Judul Skripsi : **PENGARUH INVESTMENT KNOWLEDGE, PERCEPTION OF RETURN, DAN POCKET MONEY MANAGEMENT TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Gen Z Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	4%	1%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2025

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 6 Hasil Cek Plagiarisme

SKRIPSI SONIA.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

4%

2

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Djuanda

Student Paper

1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang

Student Paper

1%

6

Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton

Student Paper

1%

7

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

8

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

1%

9

Submitted to Universitas Riau

Student Paper

1%

10

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1%

11

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

Student Paper

<1%

Lampiran 7 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Lailatul Izzah Sonia
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 November 2002
Alamat : Rt 02/Rw 01, dsn Polean, Desa Tamansari, Kec.
Tegalsari, Kab. Banyuwangi
Email : izzahsonia@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

2009 – 2015 : SDN 2 Tamansari
2015 – 2018 : SMP Negeri 3 Genteng
2018 – 2021 : SMA Negeri 2 Taruna Bhayangkara Jawa Timur
2021 - 2025 : S1 Program Studi Perbankan Syariah UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Organisasi

2023 - 2024 : Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023 - 2024 : Forum Komunitas Mahasiswa Banyuwangi UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2024 - 2025 : Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang
2024 - 2025 : Generasi Baru Bank Indonesia